

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Kualitas guru-guru di SD Negeri 20 sudah baik, karena hampir semua guru telah memiliki sertifikasi pendidik. Kualitas guru yang baik diharapkan dapat mendukung kualitas sekolah itu sendiri baik dari segi pembelajaran, kepribadian guru, serta keprofesionalannya dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Kompetensi kepribadian guru mencakup guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi teladan, menunjukkan pribadi dewasa, memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Deskripsi bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi teladan, menunjukkan pribadi dewasa, guru yang memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, menjunjung tinggi kode etik profesi guru sebagai berikut

1. Deskripsi kepribadian guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional

Dalam mendeskripsikan hasil dari penelitian ini, peneliti menggabungkan berbagai hasil dari temuan yang ada di lapangan.

- a. Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia

Menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia, dilakukan oleh para guru untuk menjadikan anak-anak menghargai dan mencintai bangsa

Indonesia sesuai dengan butir-butir Pancasila. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru AS, MR, JR, SY, dan DH, yang dilakukan guru dalam menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila dengan cara berperilaku dan bersikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a terlebih dahulu, menjenguk siswa apabila sudah 3 hari tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, mengikuti dan membimbing siswa selama kegiatan upacara bendera setiap hari Senin dan kultum berlangsung setiap hari Jum'at (dapat dilihat pada gambar 1.1, 1.2, 1.5 dan 1.6, lampiran 26 hal. 150-151).

- b. Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada

Kerjasama harus diterapkan dalam menjalin hubungan antarguru agar tercipta hubungan yang harmonis, selaras, dan kesejahteraan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru AS, MR, JR, SY, dan DH, serta kepala sekolah, banyak usaha yang telah dilakukan antarguru di SD Negeri 20 Kota Bengkulu agar hubungan kerjasama ini terjalin dengan baik, antara lain

- 1) Menerapkan 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Guru-guru di SD Negeri 20 Kota Bengkulu telah menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya. Hal ini terlihat pada pagi hari, dimana guru-guru bersalaman dan saling menyapa dengan guru lainnya. Hal ini menunjukkan keramahan dan sifat terbuka dari guru yang satu dengan guru lainnya (dapat dilihat pada gambar 1.3, lampiran 26 hal. 150).

- 2) Menjalin kerjasama dalam kegiatan suka maupun duka. Dalam kegiatan suka, guru-guru biasanya diundang untuk menghadiri acara anggota keluarga guru yang lain. Kemudian dalam kegiatan duka misalnya, jika salah satu anggota keluarga guru sedang mendapatkan musibah, maka guru-guru yang lainnya ikut membantu meringankan dan menjenguk guru yang mendapat musibah tersebut.
- 3) Sistem guru piket. Setiap harinya guru-guru yang mendapat giliran piket terdiri dari 4-5 orang guru. Guru-guru yang piket harus bekerja sama dalam mengontrol, mengawasi siswa, kelas, dan lingkungan sekolah baik dari segi kebersihan sekolah, maupun kelas yang ditinggalkan oleh guru yang mengajar. Secara tidak langsung, sistem ini akan mempererat tali silaturahmi dan kerjasama antarguru. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah SD Negeri 20 Kota Bengkulu (dalam wawancara, lampiran 22 hal. 137).
- 4) Rapat bulanan. Kegiatan rapat bulanan dilaksanakan setiap akhir bulan. Tujuan dari rapat bulanan ini adalah sebagai wadah untuk guru-guru dalam mengungkapkan keluh-kesahnya selama satu bulan tersebut. Dalam rapat ini, guru-guru bersikap terbuka satu sama lainnya untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing (dalam wawancara, lampiran 22 hal. 136).
- 5) Tabungan hari raya dan arisan guru. Tabungan hari raya ini diikuti hampir seluruh guru di SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Tabungan ini

berguna untuk menyiapkan dana yang dibutuhkan pada saat hari raya.

Sistem menabungnya satu bulan sekali.

- 6) Melaksanakan Outbond setiap akhir semester. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sudah menjadi kegiatan tahunan di SD negeri 20 Kota Bengkulu. Kegiatan outbond dilaksanakan setelah anak-anak mengikuti ulangan kenaikan kelas. Guru-guru juga diikutsertakan dalam kegiatan ini. Dengan kegiatan ini, diharapkan guru-guru dapat melepaskan kepenatan dan kejenuhan selama mengajar.
 - 7) Tergabung dalam organisasi PGRI. Seluruh guru di SD Negeri 20 Kota Bengkulu tergabung dalam organisasi PGRI.
- c. Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing

Sikap saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing dilakukan oleh guru AS, MR, JR, SY, dan DH dengan menerapkan 3S, yaitu senyum, sapa dan salam. Hal ini juga dipertegas berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 20 Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa banyak yang dilakukan dalam menghargai dan menghormati teman sejawat antara lain dengan 3S, yaitu senyum, sapa dan salam (dapat dilihat pada gambar 1.3 dan 1.4 lampiran 26 hal. 150).

- d. Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia

Rasa persatuan dan kesatuan harus ada didalam diri dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menciptakan rasa bangga terhadap bangsa dan negara. Berdasarkan hasil observasi, dalam

lingkungan sekolah SD Negeri 20 kota Bengkulu, rasa persatuan dan kesatuan ini terlihat dari keikutsertaan guru AS, JR, SY, dan DH pada kegiatan upacara bendera setiap hari Senin (12 dan 26 Mei, serta 2 Juni 2014), mengikuti kegiatan kultum setiap hari Jum'at (16 Mei dan 30 Mei), serta guru AS, MR, JR, SY, DH mengikuti kegiatan memperingati hari Isra Mi'raj yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Mei 2014 di masjid Babusalam Km 7,5 Kota Bengkulu. Untuk tahun ajaran 2013/2014, guru B tidak mengikuti kegiatan upacara bendera dan kegiatan kultum, karena beliau mengajar pada jam siang, yaitu pukul 11.00 WIB di kelas III. Kemudian guru AS menghadiri rapat mengenai ujian nasional kelas VI di ruang kantor SD Negeri 20 pukul 11.00 WIB dan diikuti oleh semua guru (dapat dilihat pada gambar 1.5, 1.6, dan 1.7, lampiran 26 hal. 151)

- e. Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia

Keberagaman bangsa Indonesia khususnya di lingkungan SD Negeri 20 tidak menjadi penghambat baik dalam proses pembelajaran maupun di lingkungan sekolah. berdasarkan hasil wawancara dengan guru AS, MR, JR, SY, dan DH, mereka mengakui bahwa dalam setiap kelas yang mereka ajar, semua siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda, namun perbedaan ini bukan menjadi masalah serius dalam proses pembelajaran. Dengan adanya keberagaman peserta didik, guru lebih banyak belajar dalam menghadapi, mengantisipasi bagaimana cara menghadapi anak yang satu dengan anak yang lain.

2. Deskripsi kepribadian guru menunjukkan pribadi yang teladan

a. Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah

Mencitrakan nama baik sekolah bukan hanya menjadi kewajiban dari [kepala sekolah ataupun guru-gurunya saja, namun sudah menjadi tanggung jawab bersama agar sekolah tersebut menjadi sekolah yang terbaik dari segi pembelajaran, kualitas, dan prestasi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pihak sekolah berusaha untuk memacu peserta didik dalam berprestasi pada saat mengikuti perlombaan yang diadakan oleh sebuah instansi ataupun sekolah-sekolah tetangga. Dalam mengikutsertakan peserta didik untuk mengikuti perlombaan yang diadakan, sekolah telah memiliki guru-guru pembimbing dalam setiap bidangnya masing-masing.

Guru-guru yang aktif membimbing peserta didik dalam mencapai prestasi akademik dan akademik antara lain untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dibimbing oleh Ibu Rita Susana, untuk mata pelajaran Matematika dibimbing oleh Jaharos dan Ibu Salma, untuk mata pelajaran Ipa dibimbing oleh ibu Jaharos dan ibu Susdmawaty, dan untuk ekstrakurikuler dibimbing oleh bapak Ashadi dan ibu Nova. Pada Tahun 2014, SD negeri 20 Kota Bengkulu telah mempunyai 9 prestasi yang bersifat akademik maupun non akademik yang merupakan bimbingan dari guru-guru tersebut. Prestasi yang diukir ini membawa nama baik sekolah SD Negeri 20 Kota Bengkulu (dapat dilihat pada gambar 2.1, 2.2, dan 2.3, lampiran 26 hal. 152).

- b. Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat

Berdasarkan pengamatan terlihat bahwa guru AS, MR, JR, SY dan DH menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi dengan teman sejawat, peserta didik, dan juga warga sekolah. Guru menggunakan bahasa yang lembut jika berkomunikasi dengan peserta didik dan juga guru terlihat bersikap terbuka dengan peserta didik, misalnya ketika bertemu dengan guru, siswa bertegur sapa kemudian menyalami guru tersebut, sehingga terlihat keakraban antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa lebih banyak terjadi pada saat proses pembelajaran.

Dalam hal penampilan guru AS, MR, JR, SY, dan DH sudah baik, guru-guru menggunakan pakaian yang sopan pada saat mengajar. Hal ini diperjelas dari hasil wawancara oleh kepala sekolah yang menyatakan bahwa kepribadian guru di SD 20 ini pada umumnya sudah berkepribadian yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada. Untuk norma kesopanan guru di SD ini selalu berpakaian yang sopan, tidak menggunakan aksesoris yang berlebihan dan mencolok, dan sebagainya (dalam wawancara, lampiran 22 hal. 136).

3. Deskripsi kepribadian guru menunjukkan pribadi yang dewasa

- a. Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

Dalam pembelajaran, guru terlibat secara mendalam di dalam berbagai kegiatan seperti menjelaskan, merumuskan, membuktikan, menyimpulkan, dan menklarifikasikan, sehingga guru bukan hanya sekedar mentransfer

ilmu, melainkan membantu peserta didik dalam menterjemahkan semua aspek tersebut ke dalam perilaku-prilaku yang berguna dan bermakna. guru AS, MR, JR, SY, dan DH telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik mungkin. Pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

1) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan awal

a) membuka pelajaran

Berdasarkan hasil observasi, guru AS, MR, MR, SY dan DH telah melakukan kegiatan membuka pelajaran. Untuk guru AS (pertemuan 1 dan 2) dan guru SY (pertemuan 1), guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a bersama sebelum memulai pelajaran, kemudian untuk guru MR (observasi 1 dan 2), guru JR (observasi 1 dan 2), guru SY (observasi 2), dan guru DH (observasi 1 dan 2) memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, meminta anak-anak untuk menyiapkan alat tulisnya. Kemudian guru bertanya kabar siswa hari ini. Siswa serentak menjawab “ Alhamdulillah, sehat selalu, semangat”. Hal ini sudah menjadi kegiatan rutin sebelum memulai pembelajaran berguna untuk membangkitkan semangat belajar siswa. kegiatan berikutnya adalah guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari, serta untuk menggali pengetahuan awal siswa. Guru AS, MR, JR, SY, dan DH lupa

dalam penyampaian tujuan pembelajaran (dapat dilihat pada foto 3.1 lampiran 26 hal. 153).

b) cara memotivasi

Berdasarkan hasil observasi guru AS, MR, JR, SY dan DH, memberikan motivasi secara verbal maupun non verbal. Kata-kata yang sering di gunakan dalam memotivasi siswa adalah kata bagus, pintar, cerdas, dan terkadang guru mengacungkan jempol sebagai tanda penguatan kepada siswa yang telah berhasil dan berani dalam menjawab dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dan dengan motivasi ini diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar sehingga mereka lebih berprestasi dalam belajar.

c) penggunaan bahasa

Guru AS, MR, JR, SY dan DH menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, guru juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa. Jika ditemukan kata-kata tingkat tinggi oleh siswa, guru akan menjelaskannya dengan bahasa yang dapat dipahami. Secara keseluruhan, bahasa yang guru gunakan sudah baik, santun dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa yang timbul.

d) penggunaan waktu

Berdasarkan hasil observasi, guru AS, MR, JR, SY dan DH telah mengalokasikan waktu dengan sangat baik. Guru memanfaatkan waktu sedemikian rupa agar proses dan tujuan

pembelajaran dapat tercapai. Guru AS mengalokasikan pelajaran penjasokes dengan pra kegiatan 15 menit, kegiatan inti 75 menit, 15 menit menutup, guru MR mengalokasikan waktu dengan pra kegiatan 15 menit, kegiatan inti 45 menit, dan 10 menit penutup, guru JR mengalokasikan waktu dengan pra kegiatan 15 menit, kegiatan inti 75 menit, dan 15 menit penutup, guru SY mengalokasikan waktu dengan pra kegiatan 15 menit, kegiatan inti 60 menit, dan 15 menit penutup, selanjutnya Guru DH mengalokasikan waktu dengan pra kegiatan 10 menit, kegiatan inti 40 menit, dan 10 menit penutup.

e) pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang dominan sering dilakukan oleh guru AS, MR, JR, SY dan DH adalah pendekatan kontekstual. Kegiatan pembelajaran yang sering guru lakukan ialah tanya jawab, karena dengan bertanya jawab, guru dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dan siswa terbiasa untuk aktif selama proses pembelajaran.

f) metode pembelajaran

Dalam pembelajaran, guru MR, JR, SY dan DH menggunakan metode yang bervariasi, antara lain tanya jawab, ceramah, dan penugasan. Adapun guru MR pada saat pertemuan I, guru menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, diskusi kecil, dan penugasan. Untuk guru AS, metode pembelajaran yang

digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, latihan dan praktik. Metode pembelajaran yang bervariasi dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan tidak membosankan.

g) teknik bertanya

Dalam proses pembelajaran, guru AS, MR, JR, SY dan DH menggunakan teknik bertanya dasar dan bertanya lanjutan. Guru memberikan pertanyaan secara klasikal sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab pertanyaan dan menjadi aktif.

Guru mengajukan pertanyaan dimulai dari pertanyaan mudah hingga yang sulit. Selain itu, guru juga mengajukan pertanyaan yang meminta siswa saling menanggapi. Guru mengajukan pertanyaan secara klasikal, hal ini memancing siswa untuk menjawab pertanyaan secara serentak dan membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif. Jika ini terjadi, guru akan meminta siswa tertentu untuk menjawabnya dan siswa lain diminta untuk mengomentari jawaban tersebut, begitu seterusnya. Kemudian, guru mengajukan pertanyaan lanjutan yang lebih mendalam lagi. Diakhir, guru akan mengambil kesimpulan dari jawaban-jawaban siswa.

h) penguasaan kelas

Guru AS, MR, JR, SY dan DH telah terlihat dapat mengontrol peserta didik secara keseluruhan. Dalam menjelaskan materi yang disampaikan, terlebih dahulu guru memandang hingga ke siswa bagian belakang dan yang paling depan, guru melakukan pergantian posisi seperti berdiri, duduk, dan berjalan-jalan, kemudian suara guru dalam menjelaskan bervariasi. Untuk guru AS, guru menggunakan suara yang kencang dan keras agar peserta didik mendengarkan materi dan juga penjelasan dari guru karena dalam mengajar penjaskes kegiatan belajar lebih banyak di luar kelas yaitu lapangan sekolah.

i) Media pembelajaran

Berdasarkan hasil obeservasi, guru AS tidak menggunakan media pembelajaran, namun menggunakan alat pembelajaran yaitu tongkat estafet. Kemudian Guru MR, SY, dan DH tidak terlihat menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang diajarkan melainkan menggunakan gambar yang ada pada buku sumber. Selanjutnya untuk guru JR, media pembelajaran yang digunakan berupa media bangun datar yang terbuat dari karton.

j) penilaian sikap

Berdasarkan hasil observasi, guru AS telah melakukan penilaian sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Namun untuk guru MR, JR, SY, dan DH tidak terlihat melakukan penilaian selama kegiatan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru juga tidak terlihat membuat catatan terkait sikap siswa.

Evaluasi

a) evaluasi

Evaluasi dalam bentuk tes (tertulis dan lisan) dan nontes. Berdasarkan hasil obeservasi, evaluasi tes tertulis guru berikan pada akhir pembelajaran, sedangkan evaluasi tes lisan guru lakukan saat kegiatan tanya jawab (proses pembelajaran) dan apersepsi. Tujuannya untuk mengetahui pemahaman dan mengasah daya ingat siswa. Evaluasi nontes dilakukan selama proses pembelajaran (dapat dilihat pada foto 3.2 dan 3.3, lampiran 26 hal. 153)

b) tindak lanjut

Tindak lanjut yang guru AS, MR, JR, SY dan DH berikan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari atau tentang apa yang akan dipelajari selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi, tindak lanjut yang diberikan guru berupa tugas atau pemberitahuan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

- b. Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, guru AS, MR, JR, SY dan DH memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan bertanya jawab secara klasikal. Pertanyaan yang digunakan cukup bervariasi, dan jika kata-kata yang guru gunakan terlalu sulit untuk dimengerti siswa, maka guru akan mengulanginya kembali. Dan jika ada peserta didik yang mengajukan pertanyaan yang bersifat masukan ataupun pertanyaan selama proses pembelajaran, maka guru akan menampung terlebih dahulu pendapat dari peserta didik tersebut kemudian guru menindaklanjuti pertanyaan

4. Deskripsi kepribadian guru dalam etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru

- a. Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu

Dari hasil observasi terhadap guru AS, MR, JR, SY dan DH, guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu, ini terlihat dari setiap guru akan memulai pelajaran guru tidak pernah terlambat dan sesuai waktu yang dijadwalkan kemudian dalam mengakhiri pelajaran juga guru selalu tepat waktu, tidak mengurangi waktu dan melebihi waktu yang di jadwalkan

- b. Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas

Dari hasil wawancara guru AS, MR, JR, SY dan DH, mengatakan jika guru berhalangan hadir atau meninggalkan kelas, guru menitipkan anak

didiknya kepada guru piket yang bertugas di hari itu, kemudian guru memberikan tugas sesuai pelajaran yang ditinggalkan biasanya guru memberikan tugas berupa LKS.

- c. Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru MR, JR, SY, dan DH, guru memberikan kegiatan lain diluar jam pelajaran berupa les tambahan. Les tambahan ini dilaksanakan secara rutin dan sudah disetujui oleh pihak wali murid (dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2, lampiran 26 hal. 154). Sedangkan guru AS tidak melaksanakan les tambahan namun guru membimbing ekstrakurikuler renang dan pencak silat. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan berdasarkan SK dari pihak sekolah

- d. Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan

Dari hasil observasi guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan yaitu guru AS, MR, JR, SY dan DH setiap melaksanakan pembelajaran guru terlihat selalu membawa daftar hadir siswa, kemudian untuk hasil wawancara, guru AS, MR, JR, SY dan DH mengatakan bahwa tugas administrasi merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh guru antara lain guru harus menyiapkan atau membuat RPP, Silabus, Daftar hadir, Daftar nilai dan lain-lain, sedangkan untuk tugas non administrasi antara lain guru menyiapkan buku tamu, buku inventaris, buku supervisi, buku pengayaan (dapat dilihat pada gambar 4.3 lampiran 26 hal. 155).

- e. Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama sekolah

Dari hasil wawancara guru AS dan JR, guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama sekolah dengan menampilkan dan menciptakan prestasi peserta didik untuk nama baik sekolah. Sedangkan untuk guru MR, SY, dan DH, mereka belum dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah karena mereka merasa belum pernah memberikan prestasi yang mengharumkan nama baik sekolah dalam bentuk prestasi siswa baik itu menjadi pembimbing maupun pendamping dalam mengikuti perlombaan.

- f. Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru

Setelah melakukan wawancara terhadap guru AS, MR, JR, SY dan DH, semua guru beranggapan bahwa menjadi seorang guru itu tentunya sangatlah bangga, selain itu guru juga dapat menjadikan anak didik pintar dan berprestasi.

5. Deskripsi kepribadian guru menjunjung tinggi kode etik profesi guru

- a. Guru memahami kode etik profesi guru

Dari hasil wawancara Guru AS, MR, JR, SY dan DH, kode etik merupakan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seorang guru agar tanggung jawab seorang guru itu dapat dijalankan dengan baik dengan mematuhi kode etik guru dapat bertingkah laku sesuai dengan kode etik yang dijalankan sedangkan untuk hasil observasi guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan jadwal dan ketentuannya, guru

berkomunikasi dengan baik terhadap teman sejawat, peserta didik, dan warga sekolah. Hal ini juga dijelaskan oleh kepala sekolah pada saat wawancara bahwa pada umumnya guru-guru sudah melaksanakan kode etik guru yang sesuai dengan kode etik guru (dalam wawancara lampiran 22 hal. 137).

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut ini.

1. Deskripsi kepribadian guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional

- a. Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia

Menurut Kaelan (2010: 30) Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia diangkat dari nilai-nilai adat istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai-nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup bangsa Indonesia. Di lingkungan sekolah, menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia, dilakukan oleh para guru agar anak-anak menghargai dan mencintai bangsa Indonesia sesuai dengan butir-butir Pancasila.

Sebelum mengawali pembelajaran, guru membiasakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Hal ini merupakan perwujudan sila pertama dalam Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa dan juga sejalan dengan pendapat Ridjin (2012: 87) yang menyatakan bahwa manusia wajib

bersyukur kepada Tuhan yang maha Esa yang diwujudkan melalui ibadah, upacara religius, do'a, samadi, refleksi, dan lain-lain. Guru yang membiasakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah seperti upacara bendera, kultum dan kegiatan lainnya merupakan perwujudan dari Sila Persatuan Indonesia yaitu cinta bangsa Indonesia (Ridjin, 2012: 194).

- b. Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada

Kerjasama harus diterapkan dalam menjalin hubungan antarguru agar tercipta hubungan yang harmonis, selaras, dan kesejahteraan. Kegiatan-kegiatan kerjasama yang telah diterapkan dalam lingkungan SD Negeri 20 merupakan perwujudan dari sila kedua, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Hal ini sejalan dengan oleh Kaelan (2010: 32) bahwa kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung nilai suatu kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan baik terhadap diri sendiri, sesama manusia, maupun terhadap lingkungannya.

- c. Guru saling mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing

Guru telah menerapkan 3S (senyum, sapa dan salam) dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Senyum, sapa dan salam adalah bentuk komunikasi pertama yang dilakukan oleh guru jika bertemu dengan teman sejawat yang baru dilihatnya. Komunikasi yang dilakukan merupakan komunikasi yang

dibangun untuk memelihara hubungan antar teman sejawat. Dengan adanya hubungan yang terjalin tersebut, diharapkan terjadi semangat kekeluargaan dan kestiakawanan sosial. Hal ini juga dipertegas oleh Satori (2008: 5.21) bahwa ada tiga sifat dalam hubungan yang terjalin antarguru, yaitu

- 1) akademis, misalnya guru saling berkonsultasi dalam membahas materi pelajaran,
- 2) referal rujukan yang berarti guru meminta bantuan kepada guru yang lain apabila guru tidak dapat menangani peserta didiknya yang mengalami masalah psikologis,
- 3) hubungan pribadi, yang berarti ketika guru menghadapi persoalan pribadi yang tidak dapat diselesaikannya sendiri maka ia menceritakan dan mendiskusikan masalah itu kepada guru lain yang dapat dipercaya.

d. Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia

Rasa persatuan dan kesatuan harus ada didalam diri dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menciptakan rasa bangga terhadap bangsa dan negara. Guru telah memiliki rasa persatuan dan kesatuan Indonesia yang diwujudkan dengan mengikuti upacara bendera setiap hari Senin, mengikuti kultum setiap hari Jum'at, dan mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya yang diadakan oleh sekolah. Selanjutnya Ridjin (2012: 130) menyatakan bahwa dalam mencapai persatuan Indonesia didukung oleh faktor-faktor : (1) Bhineka Tunggal Ika, (2) nasionalisme,

(3) pengalaman perjuangan kemerdekaan Indonesia, dan (4) wawasan nusantara.

- e. Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia

Keberagaman bangsa Indonesia khususnya di lingkungan SD Negeri 20 tidak menjadi penghambat baik dalam proses pembelajaran maupun di lingkungan sekolah. Guru tidak membedakan peserta didik yang satu dengan yang lain yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Sejalan dengan ini, Christine (2009: 39) menyatakan bahwa guru yang hebat adalah guru yang dapat membuat siswa istimewa dengan memberikan pujian, kekaguman, dorongan dan bantuan yang setara pada semua siswa.

2. Deskripsi kepribadian guru menunjukkan pribadi yang teladan

- a. Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah

Mencitrakan nama baik sekolah bukan hanya menjadi kewajiban dari kepala sekolah ataupun guru-gurunya saja, namun sudah menjadi tanggung jawab bersama agar sekolah tersebut menjadi sekolah yang terbaik dari segi pembelajaran, kualitas, dan prestasi siswa. Guru telah mencitrakan dan mengembangkan nama baik sekolah dengan membimbing dan mendampingi peserta didik dalam mengikuti perlombaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusmayadi (2010: 3) bahwa sebuah sekolah yang baik harus memaksimalkan potensi kecerdasan intrapersonal dan juga kecerdasan interpersonal guru, sehingga dengan memaksimalkan potensi tersebut guru bisa membuat kultur sekolah yang baik.

- b. Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat

Guru menggunakan bahasa yang lembut jika berkomunikasi dengan peserta didik, teman sejawat, dan orang tua. Guru lebih intensif berkomunikasi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2010: 147) hubungan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan faktor penentu keberhasilan peserta didik itu sendiri. Selanjutnya Kusmayadi (2010: 34) menyatakan bahwa komunikasi dalam proses pembelajaran bukan hanya berbicara secara verbal, melainkan juga secara nonverbal yang berarti apa yang diucapkan guru sesuai dengan gerak-gerik tubuhnya.

Penampilan seorang guru sangat dipengaruhi oleh karisma guru. Menurut Kusmayadi (2010: 60) karisma adalah citra diri yang sangat positif, sehingga dengan karisma ini siswa dapat mengaguminya dan menyeganinya hanya dengan melihat wajah dan penampilannya. Dalam bertingkah laku dan berbuat terhadap orang tua, guru menjalin hubungan yang baik dengan orang tua peserta didik. Ini dibuktikan dengan kepercayaan orang tua terhadap guru dalam memberikan les tambahan kepada anaknya dan les tambahan ini merupakan permintaan dari orang tua.

3. Deskripsi kepribadian guru menunjukkan pribadi yang dewasa

- a. Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

Menurut Majid (2008: 11) pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Guru terlibat secara mendalam di dalam berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran seperti menjelaskan, merumuskan, membuktikan, menyimpulkan, dan menklarifikasikan, sehingga guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu, melainkan membantu peserta didik dalam menterjemahkan semua aspek tersebut ke dalam perilaku-prilaku yang berguna dan bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudi (2012: 14) yang menyatakan bahwa tugas guru selain menyampaikan ilmu pengetahuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu juga sebagai perantara aktif akan nilai-nilai dan norma-norma susila yang tinggi dan luhur untuk bekal bermasyarakat.

Dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh seorang guru, maka guru harus mengelola pembelajaran yang efektif agar materi yang disampaikan menjadi bermakna bagi peserta didik. Menurut Koswara (2008: 103) pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang tidak hanya semata-mata memberikan dampak intruksional melainkan juga memberikan dampak pengiring positif. Dalam pembelajaran, siswa akan mengalami perubahan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Dimiyati (2009: 174) bahwa proses pembelajaran akan mengubah siswa yang pada

saat sebelum belajar kemampuannya hanya 25% misalnya, maka setelah belajar selama 5 bulan akan menjadi 100%.

1) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan awal

a) membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru sudah baik. guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari. Menurut Janawi (2012: 71) melalui apersepsi guru mencoba mempertautkan materi yang akan diajarkan dengan tingkat pengetahuan siswa terhadap materi tersebut. Namun guru lupa mengemukakan tujuan pembelajaran, sehingga hal ini mengindikasikan bahwa guru belum sepenuhnya melaksanakan perencanaan pembelajaran secara keseluruhan. Proses pembelajaran akan sangat baik jika guru mengemukakan tujuan pembelajaran agar peserta didik semakin mengetahui dan memahami manfaat dari pembelajaran tersebut sehingga peserta didik dapat menyiapkan mental dalam mengikuti pembelajaran dan aspek-aspek apa saja yang harus dikuasainya. Hal ini sejalan dengan Mulyasa (2005: 84) yang menyatakan bahwa kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik agar mereka memusatkan diri pada pelajaran yang akan disajikan.

b) cara memotivasi

Motivasi adalah serangkaian usaha yang menyediakan kondisi-kondisi tertentu dengan maksud agar seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu (Sardiman, 2010: 75). Cara yang ditunjukkan guru dalam memotivasi sudah baik. guru memberikan motivasi dan penguatan dalam bentuk verbal maupun non verbal. Dalam memotivasi dan memberikan penguatan ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru, antara lain (1) penguatan harus diberikan sungguh-sungguh, (2) penguatan yang diberikan harus memiliki makna, (3) hindarkan respon negatif terhadap jawaban siswa, (4) penguatan harus diberikan segera setelah suatu kompetensi ditampilkan, (5) penguatan hendaknya diberikan secara variasi.

c) penggunaan bahasa

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi (Sunarto, 2013: 32). Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa. selain itu, jika ditemukan kata-kata tingkat tinggi oleh siswa, guru akan menjelaskannya dengan bahasa yang dapat dipahami. Penggunaan bahasa erat kaitannya dengan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2005: 81) bahwa dalam menggunakan bahasa pada saat proses pembelajaran guru harus memperhatikan hal-hal berikut ini

- (1) bahasa yang diucapkan guru harus jelas dan enak didengar, dan dapat didengar oleh seluruh peserta didik,
- (2) menggunakan intonansi yang sesuai dengan materi pembelajaran,
- (3) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar,
- (4) bila ada istilah-istilah yang baru, berikan penjelasan yang tepat,
- (5) pastikan bahwa semua peserta didik dapat menerima penjelasan dan memahami sehingga dapat membangkitkan motivasi belajarnya.

Menurut Kusmayadi (2010: 33) dalam berkomunikasi dengan guru lainnya, hendaknya guru berpegang pada 3S yaitu, sadar akan kekurangan diri sendiri sehingga dengan demikian kita akan sadar dan memiliki kepedulian dan kepekaan sosial yang baik, senyum yang merupakan senjata pergaulan sehingga dengan senyuman mampu mempererat hubungan antarmanusia, dan ucapan yang sejuk mampu menjadi modal dan mendapatkan respon positif yang akan menguntungkan diri sendiri.

d) penggunaan waktu

Penggunaan waktu untuk proses pembelajaran dimanfaatkan guru secara maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Majid (2008: 58) bahwa prinsip yang perlu diperhatikan dalam alokasi waktu adalah tingkat kesukaran materi, ruang lingkup, frekuensi

penggunaan materi yang baik, serta tingkat pentingnya materi yang dipelajari. Dengan demikian, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan mengorganisasikan bahan pelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia (Sardiman, 2010: 160).

e) pendekatan pembelajaran

Menurut Winarno (2013: 132) pendekatan pembelajaran diartikan sebagai tolak atau sudut pandang terhadap proses. Pendekatan yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran tertentu. Pendekatan pembelajaran dominan sering dilakukan oleh guru adalah pendekatan kontekstual.

f) metode pembelajaran

Menurut Mulyasa (2005: 95) metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode yang bervariasi, antara lain tanya jawab, ceramah, dan penugasan. Dan diskusi kecil Metode pembelajaran yang bervariasi dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan tidak membosankan. Menurut Solihatin (2009: 66) diskusi kecil merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang penggunaannya cukup sering

dilakukan. Dengan menggunakan metode diskusi kecil, peserta didik dapat meningkatkan kerjasama, dan rasa bertanggung jawab, mengembangkan kemampuan berfikir serta keterlibatan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bersama.

g) teknik bertanya

Secara keseluruhan teknik bertanya guru sudah baik. Guru telah menerapkan teknik bertanya dasar dan teknik bertanya lanjutan. Teknik bertanya dasar menurut Mulyasa (2005: 70) memiliki komponen-komponen, yaitu; (1) pengungkapan secara jelas dan singkat, (2) pemberian acuan, (3) pemusatan perhatian, (4) penyebaran pertanyaan (klasikal, siswa tertentu, dan meminta siswa lain menanggapi), (5) pemindahan giliran, (6) pemberian tututan (mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain, menyederhanakan pertanyaan, mengulangi penjelasan sebelumnya). Teknik bertanya yang juga sering guru guna adalah teknik bertanya lanjutan. Selanjutnya Mulyasa (2005: 74) menyatakan komponen-komponen teknik bertanya lanjutan adalah (1) perubahan tuntutan tingkat kognitif, (2) pengaturan urutan pertanyaan (3) pertanyaan pelacak, , (4) peningkatan interaksi dengan siswa lainnya.

h) penguasaan kelas

Penguasaan kelas yang guru lakukan sudah cukup baik. Guru telah melakukan variasi gaya mengajar seperti dalam menjelaskan

materi, guru memandang hingga ke siswa bagian belakang dan yang paling depan, guru melakukan melakukan pergantian posisi seperti berdiri, duduk, dan berjalan-jalan, kemudian suara guru dalam menjelaskan bervariasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2005: 79) bahwa guru harus mengadakan variasi dalam mengajar untuk mengatasi kebosanan, agar peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif. Selanjutnya Mulyasa (2005: 79) mengelompokkan empat kelompok variasi dalam mengajar, antara lain variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media, variasi dalam pola interaksi, dan variasi dalam kegiatan pembelajaran.

i) media pembelajaran

Seperti pembelajaran yang dilakukan oleh guru AS dan JR, guru telah menggunakan media pembelajaran ataupun alat pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemudian pembelajaran yang dilakukan oleh guru MR, SY, dan DH, media pembelajaran yang digunakan hanya gambar-gambar yang berada di dalam buku sumber dan penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Ada baiknya guru menyiapkan dan menampilkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Hal

ini juga sejalan dengan pendapat Mulyasa (2005: 79) bahwa variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar dapat dilakukan agar materi pembelajaran lebih menarik minat dan motivasi peserta didik, antara lain (1) variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, (2) variasi alat dan bahan yang dapat didengar, (3) variasi alat dan bahan yang dapat di raba, (4) variasi penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah.

Evaluasi

a) evaluasi

Evaluasi adalah proses penentuan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/ atau pengukuran hasil belajar (Dimiyati, 2009: 200). Selanjutnya Dimiyati (2009: 201) menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan pendidikan yang diklasifikasikan menjadi 3 yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Evaluasi kognitif yang guru lakukan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Soal evaluasi kognitif yang diberikan guru sudah baik.

Guru tidak memiliki catatan khusus tentang penilaian sikap siswa. Untuk itu, dapat dimaknai bahwa guru belum melaksanakan penilaian sikap dengan terprogram. Evaluasi psikomotor juga belum sepenuhnya dilakukan oleh semua guru. Guru tidak terlihat melakukan penilaian psikomotor dan tidak memiliki catatan khusus

berkaitan dengan evaluasi psikomotor. Seharusnya guru dapat melakukan evaluasi psikomotor melalui kegiatan diskusi kelompok.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dimaknai bahwa evaluasi yang dilakukan guru belum mencakup seluruh ranah penilaian. Evaluasi yang telah dilakukan guru dengan baik adalah evaluasi kognitif, evaluasi afektif tidak dilakukan secara terprogram dan evaluasi psikomotor belum dilakukan guru secara maksimal.

b) tindak lanjut

Tindak lanjut selalu dilakukan guru pada setiap akhir pembelajaran. Guru memberikan tugas di rumah bagi siswa dan meminta siswa mengerjakan tugas. Hal ini sesuai dengan pendapat Solihatini (2012: 66) bahwa pemberian tindak lanjut yang diberikan guru dapat berupa pekerjaan rumah, merancang sesuatu, atau berkunjung ke suatu tempat.

b. Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran

Guru yang bersikap dewasa erat kaitannya dengan guru sebagai fasilitator, dimana menurut Kusmayadi (2010: 50) kriteria guru yang dapat menjadi fasilitator bagi peserta didik antara lain :

- 1) Mendengarkan dan tidak mendominasi. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Bersikap sabar. Guru harus bersabar apabila dalam proses pembelajaran yang berjalan kurang lancar, seraf guru tetap memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus belajar, karena aspek utama dalam pembelajaran adalah siswa itu sendiri
- 3) Menghargai dan rendah hati. Guru harus menghargai siswa yang memiliki keingintahuan yang tinggi pada pengetahuan dan pengalaman mereka
- 4) Mau belajar. Sebelum belajar, hendaknya guru mengetahui dan memahami apa yang mereka inginkan sehingga dalam proses pembelajaran terjadi kerja sama antara guru dan siswa.
- 5) Bersikap sederajat. Guru perlu mengembangkan sikap kesederajatan agar dapat diterima siswa sebagai mitra kerja.
- 6) Bersikap akrab dan melebur. Hubungan guru dan siswa hendaknya bukan hanya berada di dalam kelas, melainkan tetap terjalin di luar kelas. Hubungan ini sebaiknya dilakukan dalam suasana akrab, santai, dan bersifat dari hati ke hati.
- 7) Tidak berusaha menceramahi.
- 8) Berwibawa

- 9) Tidak memihak dan mengkritik, ketika suatu kelompok bertengkar, maka guru harus bersikap netral dan tidak memihak kepada salah satu kelompok.
- 10) Bersikap terbuka. Siswa akan merasa terbuka jika telah tumbuh rasa kepercayaan kepada gurunya.
- 11) Bersikap positif. Guru mengajak siswa untuk memahami keadaan dirinya dengan menonjolkan potensi-potensi yang dimilikinya, sehingga dengan begitu timbul rasa percaya diri siswa untuk melakukan sesuatu.

4. Deskripsi kepribadian guru dalam etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru

a. Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu

Guru telah mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu, ini terlihat dari setiap guru akan memulai pelajaran guru tidak pernah terlambat dan sesuai waktu yang dijadwalkan kemudian dalam mengakhiri pelajaran juga guru selalu tepat waktu, tidak mengurangi waktu dan melebihi waktu yang di jadwalkan. Dengan ketepatan waktu dalam mengajar, maka guru memberikan kesempatan belajar siswa semakin banyak dan optimal serta guru menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga membangkitkan minat, kegairahan dan motivasi siswa untuk belajar. Guru telah menunjukkan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyudi (2012: 51) bahwa guru sebagai pekerja rutin adalah guru bekerja dalam pendidikan secara aktif,

rutin, dan sesuai dengan jadwal yang ada yang semuanya dijalankan sesuai dengan peranan dan tugasnya.

- b. Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas

Jika guru berhalangan hadir atau meninggalkan kelas guru menitipkan anak didiknya kepada guru piket yang bertugas di hari itu, kemudian guru memberikan tugas sesuai pelajaran yang ditinggalkan biasanya guru memberikan tugas berupa LKS dan juga guru memberikan informasi kepada pihak sekolah atau kepala sekolah bahwa guru yang bersangkutan tidak hadir dan meminta kepada pihak sekolah.

- c. Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah

Guru memberikan kegiatan lain diluar jam pelajaran berupa les tambahan dan ekstrakurikuler. Les tambahan ini dilaksanakan secara rutin dan sudah disetujui oleh pihak wali murid karena les tambahan ini merupakan permintaan wali murid. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah (Asmani, 2011: 62). Kegiatan ekstrakurikuler seperti yang dilaksanakan di SD Negeri 20, merupakan ekstrakurikuler yang berkelanjutan dan dilaksanakan secara terus menerus.

- d. Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan

Setiap melaksanakan pembelajaran guru selalu membawa daftar hadir siswa. daftar hadir merupakan salah satu bentuk dari tugas guru. Tugas administrasi merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh guru antara lain guru harus menyiapkan atau membuat RPP, silabus, daftar hadir, daftar nilai dan lain-lain, sedangkan untuk tugas non administrasi antara lain guru menyiapkan buku tamu, buku inventaris dan buku revisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2009: 19) bahwa guru sebagai administrator dihadapkan pada berbagai tugas administratif yang harus dikerjakan di sekolah, sehingga guru harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, rajin, serta memahami strategi dan manajemen.

- e) Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama sekolah

Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama sekolah dengan menampilkan dan menciptakan prestasi peserta didik untuk nama baik sekolah.

Pada tahun 2014, SD Negeri 20 Kota Bengkulu telah memenangkan 7 juara baik akademik maupun non akademik. Semua ini berkat dukungan pihak sekolah baik kepala sekolah, guru-guru, dan juga peserta didiknya.

Prestasi yang diraih siswa, antara lain:

- (1) Juara III lomba baca puisi yang dibimbing oleh ibu Rita.
- (2) Juara III lomba baca puisi yang dibimbing oleh ibu Rita,

- (3) Harapan II lomba baca puisi yang dibimbing oleh ibu Rita,
- (4) Juara I lomba Renang O2SN yang dibimbing oleh bapak AS
- (5) Juara Umum lomba Pramuka yang dibimbing oleh bapak AS dan ibu Novi
- (6) juara I Upacara Siaga yang dibimbing oleh bapak AS dan ibu Novi
- (7) juara I Dance Animasi yang dibimbing oleh bapak AS dan ibu Novi
- (8) juara III Pidato yang dibimbing oleh ibu Rita
- (9) harapan II Olimpiade IPA yang dibimbing oleh ibu JR

Berdasarkan uraian diatas, maka guru telah memberikan prestasi dengan menghasilkan prestasi peserta didik. Hal ini sejalan dengan PP RI No. 74 tahun 2005 tentang guru pasal 21 bagian kelima, bahwa prinsip penghargaan atas dasar prestasi guru antara lain

- (a) menghasilkan peserta didik yang berprestasi akademik atau non akademik,
- (b) menjadi pengarang atau penyusun buku teks atau buku ajar,
- (c) menghasilkan invensi dan inovasi pembelajaran yang diakui oleh pemerintah,
- (d) memperoleh hak atas kekayaan intelektual
- (e) memperoleh penghargaan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan atau olahraga,
- (f) menghasilakn karya tulis yang diterbitkan jural ilmiah yang terakreditasi dan diakui oleh pemerintah, dan
- (g) menjalankan tugas dan kewajiban sebagai guru dengan didikasi yang baik

f. Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru

Menjadi seorang guru itu tentunya sangatlah bangga, selain itu guru juga dapat menjadikan anak didik pintar dan berprestasi. Menurut Suparno (2004: 12) kebahagiaan seorang guru terletak pada anak-anak yang berkembang menjadi pribadi yang cerdas, baik, dan menjadi manusia

yang lebih utuh. Dalam menjalankan tugasnya membantu siswa berkembang, maka secara tidak langsung guru juga belajar mengerti sifat dan watak siswa. guru merasa bernilai karena telah membantu orang lain menjadi lebih baik, dan bernilai dalam hidup.

5. Deskripsi kepribadian guru menjunjung tinggi kode etik profesi guru

a. Guru memahami kode etik profesi guru

Kode etik merupakan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seorang guru agar tanggung jawab seorang guru itu dapat dijalankan dengan baik dengan mematuhi kode etik guru dapat bertingkah laku sesuai dengan kode etik yang dijalankan. Guru telah melaksanakan dan menerapkan kode etik antara lain, guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, guru menjalankan tugasnya sesuai dengan jam mengajar, dan dapat melaksanakan tugas di luar jam mengajar, guru mengetahui latar belakang peserta didik, guru yang menjalin hubungan dengan teman sejawat, dan guru tergabung dalam Organisasi PGRI. Selanjutnya Satori (2008: 5.4) mengelompokkan empat fungsi kode etik, antara lain

- 1) Agar terhindar dari penyimpangan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
- 2) Untuk mengatur hubungan dengan murid, teman sekerja, masyarakat, dan pemerintah.
- 3) Sebagai pegangan dan pedoman tingkah laku guru agar lebih bertanggung jawab pada profesinya.

- 4) Pemberi arah dan petunjuk yang benar kepada mereka yang menggunakan profesinya dalam melaksanakan tugasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi kepribadian guru SD Negeri 20 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang teladan, menunjukkan pribadi yang dewasa, memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Adapun kesimpulan khususnya adalah sebagai berikut ini.

1. Kompetensi kepribadian guru dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional meliputi menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia, mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada, saling mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing, memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia, mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia
2. Kompetensi kepribadian guru menunjukkan pribadi yang teladan meliputi berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah, bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.

3. Kompetensi kepribadian guru menunjukkan pribadi yang dewasa meliputi mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, menerima masukan dari peserta didik, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.
4. Kompetensi kepribadian guru memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru meliputi mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu, jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas, memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan izin dan persetujuan pengelola di sekolah, menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan, memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama sekolah, merasa bangga dengan profesinya sebagai guru
5. Kompetensi kepribadian guru menjunjung tinggi kode etik profesi guru meliputi membimbing peserta didik selama proses pembelajaran, menjalankan tugasnya sesuai dengan jam mengajar dan dapat melaksanakan tugas diluar jam mengajar (les tambahan dan ekstrakurikuler), mengetahui latar belakang peserta didik, dan tergabung dalam organisasi PGRI.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tentang kompetensi kepribadian guru SD Negeri 20 Kota Bengkulu, maka disarankan

1. Saran untuk guru dalam kompetensi kepribadian guru SD Negeri 20 Kota Bengkulu

- a. Kompetensi kepribadian guru dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.

Diharapkan guru terus meningkatkan dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui, memahami dan mencintai negara Indonesia, kemudian tindakan-tindakan guru dalam menjalin kerjasama terhadap teman sejawat harus di pertahankan agar kekeluargaan SD Negeri 20 Kota Bengkulu tetap terjalin.

- b. Kompetensi kepribadian guru menunjukkan pribadi yang teladan.

Diharapkan guru selalu berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah, bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat

- c. Kompetensi kepribadian guru menunjukkan pribadi yang dewasa.

Diharapkan pada saat proses pembelajaran, guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi, memilih dan menampilkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, dan membuat catatan-catatan sikap siswa baik dari segi afektif maupun psikomotornya.

- d. Kompetensi kepribadian guru memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.

Diharapkan guru tetap menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

- e. Kompetensi kepribadian guru menjunjung tinggi kode etik profesi

Diharapkan guru senantiasa menerapkan kode etik profesi guru dalam menjalankan tugasnya.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang harus dimiliki, dikuasai, dan dipahami oleh guru dalam menjalankan tugasnya agar menjadi seorang guru yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha. 2007. *Metode penelitian*. Jakarta: Universitas terbuka
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christine, Maylanny. 2009. *Pedagogi: Strategi dan Teknik Mengajar dengan Berkesan*. Bandung: Setia Purna Inves
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru*. Bandung: alfabeta.
- Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma*
- Koswara, Deni dan Halimah. 2008. *Seluk-Beluk Profesi Guru*. Jakarta: GP Press Group.
- Kusmayadi, Ismail. 2010. *Kemahiran Interpersonal untuk Guru*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridjin, Ketut. 2012. *Pendidikan Pancasila Untuk Perhuruan Tnggi*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Satori, Djam'an. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno, Paul. 2005. *Guru Demokratis di Era Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tamrin, Ismi Widyahsari. 2012. *Pengertian dan Jenis-Jenis Penelitian*. <http://www.kaptenunismuh.blogspot.com/2012/11/makalah-prensentase.html>). Diakses oleh Sulistia Ningsi, 01 Juli 2014 pukul 05.05 WIB.
- Tim Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Tim Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Guru Dan Dosen. Bandung: Citra Umbara
- Tim PGSD. 2014. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah PGSD FKIP UNIB*. Bengkulu: PGSD FKIP UNIB.
- Wahyudi, Iman .2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.

RIWAYAT HIDUP



Sulistia Ningsi. Lahir di Bengkulu pada tanggal 13 Oktober 1991. Bertempat tinggal di Jalan Peking 1 No 179 RT 22 RW 07 Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu dan beragama Islam. Merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara, dan puteri dari pasangan bapak Raffles (Alm) dan ibu Sipawati. Menempuh pendidikan secara formal di SD Negeri 99 Kota Bengkulu lulus tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2007. Melanjutkan ke SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010, melanjutkan studi S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ke-70 di Desa kembang Ayun Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah pada tanggal 1 Juli sampai 30 Agustus 2013. Melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 17 Kota Bengkulu pada tanggal 09 September sampai dengan 21 Januari 2014. Terakhir, melakukan penelitian dengan judul penelitian “Studi Deskriptif Kompetensi Kepribadian Guru SD Negeri 20 Kota Bengkulu” dari tanggal 14 Mei-13 Juni 2014.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SEKOLAH DASAR NEGERI 20
 Jl. P. Nataditja Km.8 Kelurahan Jalan Gedang Telp. 0736 - 24918

SURAT KETERANGAN

No : 421.2 / 053 / SD.20 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sukman, SH**
 NIP : 19540625 197501 1 003
 Pangkat : Pembina Tk.I (IV B)
 Jabatan : Kepala Sekolah SD negeri 20 Kota Bengkulu

Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bengkulu Nomor :221/UN 30.7.7.1/PL/2014 tanggal 12 Mei 2014, maka dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : Sulistia Ningsi
 NPM : A 1 G010007
 Pekerjaan : Mahasiswi

Mahasiswi tersebut diatas dapat kami terima untuk mengadakan Penelitian dengan Judul Poposal : Studi Deskriptif Kompetensi Kepribadian Guru SD.Negeri 20 Kota Bengkulu. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Mei 2014
 Kepala Sekolah SD Negeri 20

Sukman, SH
 NIP. 19540625 197501 1 003



Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 2132 /UN30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

12 Mei 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Sulistia Ningsih**
NPM : **A1G010007**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Tempat penelitian : **SD Negeri 20 Kota Bengkulu**
Waktu Penelitian : **14 Mei s.d 13 Juni 2014**

dengan judul : **"Studi Deskriptif Kompetensi Kepribadian Guru SD Negeri 20 Kota Bengkulu."** Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.195901151985031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
 Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 188 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 2182/UN30.7/PL/2014 tanggal 12 Mei 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Sulistia Ningsih
 NPM : A1G010007
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul penelitian : Studi Deskriptif Kompetensi Kepribadian Guru SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 20 Kota Bengkulu
 b. waktu penelitian : 14 Mei s.d 13 Juni 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, Mei 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan
 Kota Bengkulu
 Kabid Dikdas,



Guawan PB, SE
 NIP. 19651123 1986031007

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 20 Kota Bengkulu

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU
 AKREDITASI A

Jl. P. Natadirja Km 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Telp. 0736.24918

SURAT KETERANGAN

No : 421.2 / 177 / SDN 20/ 2014

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukman, SH
 NIP : 19540625 197501 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa, saudari :

Nama : Sulistia Ningsi
 NPM : A1G010007
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Dengan Judul : "Studi Deskriptif Kompetensi Kepribadian Guru SDN 20 Kota Bengkulu."

Telah selesai melakukan kegiatan penelitian tersebut dari tanggal 14 Mei s/d 13 Juni 2014.

Demikianlah surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 13 Juni 2014
 Kota Bengkulu

Sukman, SH
 NIP. 19540625 197501 1 003

Lampiran 5

Daftar Informan

1. Kepala sekolah SD Negeri 20 Kota Bengkulu
 - Nama : Sukman SH
 - Tempat/tanggal lahir : Gunung mesir, 25 Juni 1954
 - Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 20 Kota Bengkulu
 - Status pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - Peranan dalam Penelitian : Informan penelitian

2. Guru-guru SD Negeri 20 Kota Bengkulu
 - a) Bapak Ashadi, S. Pd
 - Tempat/tanggal lahir : Ipuh, 16 Maret 1964
 - Jabatan : Guru penjaskes
 - Status pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - Peranan dalam Penelitian : Subjek penelitian

 - b) Bapak Murin, S. Pd
 - Tempat/tanggal lahir : Jambat Akar, 12 maret 1960
 - Jabatan : Wali kelas III^B
 - Status pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - Peranan dalam Penelitian : Subjek penelitian

 - c) Ibu Jaharosniah, S. Pd
 - Tempat/tanggal lahir : Palembang, 21 Februari 1959
 - Jabatan : Wali kelas V^B dan guru bidang studi IPA dan Matematika
 - Status pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - Peranan dalam Penelitian : Subjek Penelitian

 - d) Ibu Syamsiah
 - Tempat/tanggal lahir : Muko-muko, 15 Mei 1954
 - Jabatan : Guru agama Islam
 - Status pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - Peranan dalam Penelitian : Subjek Penelitian

 - e) Ibu Dahroni, S. Pd
 - Tempat/tanggal lahir : Manna, 11 Desember 1964
 - Jabatan : Wali kelas I^C
 - Status pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - Peranan dalam Penelitian : Subjek Penelitian

Lampiran 6

Kisi Kisi Penelitian

No	Kompetensi Kepribadian Guru	Indikator	Tehnik Pengumpulan Data		
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara indonesia	✓	✓	✓
		Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada		✓	✓
		Guru saling mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓	✓	✓
		Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	✓		✓
		Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia		✓	
		2.	Menunjukkan pribadi yang teladan	Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah	
Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	✓				
3.	Menunjukkan pribadi yang dewasa	Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses	✓		✓

		pembelajaran			
		Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran	✓		
4.	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	Guru mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu	✓	✓	
		Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas		✓	
		Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah	✓	✓	✓
		Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan	✓	✓	✓
		Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama sekolah		✓	✓
		Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru	✓	✓	✓
5.		Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	Guru memahami kode etik profesi guru	✓	✓

Lampiran 7

Pedoman Observasi Guru

Hari/ tanggal :

Nama guru :

Kelas :

Aspek yang dinilai	Deskripsi Pengamatan
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Guru saling mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	
Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	
Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia	
Menunjukkan pribadi yang teladan	
Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	
Menunjukkan pribadi yang dewasa	
Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	
Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran	
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu	
Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah	
Guru menyelesaikan semua tugas	

administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan	
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Guru memahami kode etik profesi guru	

Lampiran 8

Pedoman Wawancara Guru

Hari/ tanggal :
Pukul :
Nama guru :
Tempat :

Pertanyaan	Komentar
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Bagaimana cara bapak/ ibu guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara indonesia?	
Bagaimana cara bapak/ ibu guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada?	
Bagaimana tindakan bapak/ ibu guru dalam mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing?	
Bagaimana pendapat bapak/ ibu guru tentang keberagaman bangsa indonesia?	
Menunjukkan pribadi yang teladan	
Bagaimana perilaku yang bapak/ ibu guru lakukan untuk mencitrakan nama baik sekolah?	
Memilik etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
Apakah bapak/ ibu guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu?	
Jika bapak/ ibu guru tidak masuk, apakah bapak/ ibu mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas?	
Apakah bapak/ ibu guru memenuhi	

jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah?	
Apakah bapak/ ibu guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan ?	
Apakah bapak/ ibu guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama sekolah?	
Apakah bapak/ ibu guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru?	
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Apakah bapak/ ibu guru memahami kode etik profesi guru?	

Lampiran 9

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Hari/ tanggal :
Pukul :
Tempat :
Pukul :

Pertanyaan	Komentar
Bagaimana pendapat bapak mengenai kompetensi kepribadian guru di SD Negeri 20 ini?	
Apa usaha yang sekolah ataupun bapak lakukan untuk menciptakan kerjasama antarguru sehingga dari keadaan tersebut membuat guru-guru memiliki rasa kebersamaan yang erat ?	
Apakah dari usaha yang dilakukan dari guru tersebut dapat membuat guru-guru saling menghormati yang satu dengan yang lainnya?	
Dari penilaian bapak selama ini, apakah guru-guru di SD ini memiliki rasa kedisiplinan yang tinggi terlebih dalam proses pembelajaran?	
Jika ada salah satu guru yang berhalangan hadir, apakah bapak menerima dan mengetahui bahwa guru tersebut meminta izin kepada bapak?	
Apa yang dilakukan pihak sekolah serta warga sekolah untuk menciptakan nama baik sekolah ini?	
Dalam perlombaan-perlombaan yang diadakan oleh suatu lembaga, siapakah guru yang aktif dalam membimbing dan membina siswa untuk mengikuti perlombaan tersebut?	
Apakah kegiatan yang dilakukan diluar jam mengajar seperti les tambahan dan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh guru-guru telah mendapatkan izin dari sekolah?	
Apakah guru-guru telah menerapkan kode etik tersebut dalam kehidupan sehar-hari di lingkungan sekolah?	
Apa saja tanggung jawab dari guru piket tersebut?	

Lampiran 10

Hasil Observasi Guru

Hari/ tanggal : Jum'at dan Sabtu/ 16 dan 17 mei 2014

Nama guru : AS

Kelas : V^A dan V^C

Aspek yang dinilai	Deskripsi Pengamatan	
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional		
Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya. Dalam berkomunikasi, guru menggunakan bahasa daerah (bahasa Bengkulu) sesama teman sejawat di lingkungan SD Negeri 20.	
Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya. Pada hari Jum'at, guru datang lebih awal dan menyiapkan perlengkapan untuk kegiatan kultum. Selama mengikuti kegiatan tersebut, berdiri di barisan kelas rendah untuk mengamankan dan mengawasi anak-anak kelas rendah. Kemudian pada hari Sabtu, guru menghadiri rapat mengenai ujian nasional kelas VI di ruang kantor SD Negeri 20 pukul 11.00 WIB.	
Menunjukkan pribadi yang teladan		
Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	Guru bertingkah laku sopan terhadap teman sejawat, peserta didik serta warga sekolah. Dalam berbicara, guru menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan teman sejawat, namun dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik agar kata-kata tersebut dapat dimengerti oleh siswa. Guru selalu menggunakan baju seragam olaraga.	
Menunjukkan pribadi yang dewasa		
Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses	➤ Pelaksanaan	
	1. Kegiatan awal	
	Membuka pembelajaran	Guru meminta kepada ketua kelas untuk membimbing dan mengkoordinir teman-temannya untuk melakukan gerakan-gerakan pemanasan. Pemanasan dilakukan selama 15 menit. Guru melakukan tanya jawab

pembelajaran.		yang berkaitan materi yang akan di pelajari, yaitu lari estafet. Guru mengemukakan materi pembelajaran.
	Cara memotivasi	Guru memberikan motivasi dengan kata-kata, “ ayo nak, terus berlari. Kalian pasti bisa”.
<i>2. Kegiatan inti</i>		
	Penggunaan bahasa	Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dan kata-kata yang guru gunakan ialah kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa.
	Penggunaan waktu	Guru mengalokasikan waktu dengan baik, yaitu 15 menit untuk kegiatan pra pembelajaran, Kegiatan inti 75 menit, dan kegiatan akhir 15 menit. Waktu dikelola sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai.
	Pendekatan pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang guru lakukan ialah pembelajaran yang berpusat pada siswa.
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang guru lakukan ialah tanya jawab, latihan, diskusi, dan praktik.
	Teknik bertanya	Guru menggunakan teknik bertanya lanjutan. Guru memberikan pertanyaan secara klasikal sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.
	Penguasaan kelas	guru mampu mengontrol semua peserta didik di lapangan dengan cara ketika dalam Kegiatan awal pada saat siswa melakukan gerakan pemanasan, guru berkeliling dari satu barisan ke barisan berikutnya, dari depan hingga ke belakang, sehingga siswa bergerak aktif mengikuti arahan gerakan pemanasan dari ketua kelas. Selama proses

		pembelajaran, guru aktif dalam mengamati keseluruhan siswa. guru bersuara keras dalam menyampaikan materi kepada karena berada di lapangan sekolah.
	Media pembelajaran	Guru tidak terlihat menggunakan media, namun ia menggunakan alat pembelajaran olahraga, yaitu tongkat estafet.
	Penilaian sikap	Guru terlihat membawa lembar penilaian siswa dan memberikan nilai kepada siswa secara berurutan.
	<i>3. Evaluasi</i>	
	Evaluasi	Guru tidak memberikan evaluasi kepada siswa.
	Tindak lanjut	Guru memberikan tugas rumah di buku LKS.
Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran		Guru menampung dan menanggapi pendapat siswa apabila siswa belum mengerti dari materi yang di sampaikan.
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru		
Guru mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu		Guru mengawasi pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yaitu pada pukul 07.30 WIB. 15 menit sebelum pembelajaran berakhir, guru telah mengakhiri pembelajaran pada pukul 09.00 WIB
Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah		Guru melakukan kegiatan lain selain mengajar. Kegiatan itu adalah mengajar renang untuk beberapa siswa-siswi SD Negeri 20 yang dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis di kolam renang Hamtian, dan ekstrakurikuler silat pada hari Selasa dan Minggu pagi.
Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan		Guru terlihat membawa daftar hadir dan daftar nilai siswa.

Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Guru memahami kode etik profesi guru	Guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan jadwal dan ketentuannya. Guru berkomunikasi dengan baik terhadap teman sejawat, peserta didik, dan warga sekolah. Dalam proses pembelajaran, guru terlihat membimbing peserta didik dengan penuh kesabaran.

Lampiran 11

Hasil Observasi Guru

Hari/ tanggal : Selasa/ 13 Mei 2014

Nama guru : MR

Kelas : III^B

Aspek yang dinilai	Deskripsi Pengamatan
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya. Dalam berkomunikasi, guru menggunakan bahasa daerah (bahasa Bengkulu) sesama teman sejawat di lingkungan SD Negeri 20.
Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya.
Menunjukkan pribadi yang teladan	
Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	Guru bertingkah laku sopan terhadap teman sejawat, peserta didik serta warga sekolah. Dalam berbicara, guru menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan teman sejawat, namun dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik agar kata-kata tersebut dapat dimengerti oleh siswa. Guru menggunakan baju seragam dinas.
Menunjukkan pribadi yang dewasa	
Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	➤ Pelaksanaan
	1. Kegiatan awal
	Membuka pembelajaran
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen satu persatu. Guru menanyakan kabar siswa pada hari ini, kemudian siswa serentak menjawab “ Alhamdulillah, sehat selalu, dan semangat”. Guru menanyakan kepada siswa secara klasikal, “ ketika kita mau membeli sesuatu

		di sekolah, kemanakah kita harus pergi untuk membeli barang tersebut?”. siswa menjawab pertanyaan guru bersama-sama. Guru mengemukakan materi pelajaran mengenai cara pengelolaan uang dengan baik, namun guru tidak mengemukakan tujuan pembelajaran.
	Cara memotivasi	Kata-kata yang sering gunakan dalam memberikan motivasi kepada siswa, dengan mengatakan bagus, pintar, cerdas.
<i>2. Kegiatan inti</i>		
	Penggunaan bahasa	Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dan kata-kata yang guru gunakan ialah kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa.
	Penggunaan waktu	Guru mengalokasikan waktu dengan baik, yaitu 15 menit untuk kegiatan pra pembelajaran, Kegiatan inti 45 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Waktu dikelola sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai.
	Pendekatan pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang guru lakukan ialah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kooperatif.
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang guru lakukan ialah tanya jawab, ceramah, diskusi kecil, penugasan.
	Teknik bertanya	Guru menggunakan teknik bertanya lanjutan. Guru memberikan pertanyaan secara klasikal sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.
	Penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas

		terlihat pada saat guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok, siswa mendengarkan terlebih dahulu petunjuk dari guru, kemudian mereka membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan. Keadaan ini membuat suasana kelas menjadi ribut dan gaduh, namun guru masih dapat mengontrol kelas dan membantu siswa-siswa yang belum mengetahui anggota kelompoknya. Selama kegiatan diskusi, guru berkeliling ke kelompok-kelompok untuk memantau dan membantu jika ada kesulitan ataupun yang belum jelas.
	Media pembelajaran	Guru tidak terlihat menggunakan media pembelajaran.
	Penilaian sikap	Guru tidak terlihat membawa lembar penilaian sikap, dan guru juga tidak menulis catatan-catatan kecil selama proses pembelajaran berlangsung. Guru membawa buku daftar hadir siswa
	<i>3. Evaluasi</i>	
	Evaluasi	Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
	Tindak lanjut	Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan tugas rumah kepada siswa .
Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran		Guru menampung dan menanggapi pendapat siswa apabila siswa belum mengerti dari materi yang di sampaikan. Sebelum bertanya, siswa terlebih dahulu mengangkat tangan setelah dipersilahkan kemudian siswa menyatakan pendapat.
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru		
Guru mengawasi dan mengakhiri		Guru mengawasi pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yaitu pada pukul 13.00 WIB dan

pembelajaran dengan tepat waktu	mengakhiri pukul 14.10 WIB.
Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah	Guru melakukan kegiatan lain selain mengajar. Kegiatan les tambahan dilaksanakan pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu pagi.
Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan	Guru terlihat membawa daftar hadir siswa.
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Guru memahami kode etik profesi guru	Guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan jadwal dan ketentuannya. Guru berkomunikasi dengan baik terhadap teman sejawat, peserta didik, dan warga sekolah.

Lampiran 12

Hasil Observasi Guru

Hari/ tanggal : Rabu/ 14 Mei 2014

Nama guru : MR

Kelas : III^B

Aspek yang dinilai	Deskripsi Pengamatan
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya. Dalam berkomunikasi, guru menggunakan bahasa daerah (bahasa Bengkulu) sesama teman sejawat di lingkungan SD Negeri 20.
Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya.
Menunjukkan pribadi yang teladan	
Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	Guru bertingkah laku sopan terhadap teman sejawat, peserta didik serta warga sekolah. Dalam berbicara, guru menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan teman sejawat, namun dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik agar kata-kata tersebut dapat dimengerti oleh siswa. Guru menggunakan baju seragam dinas.
Menunjukkan pribadi yang dewasa	
Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	➤ Pelaksanaan
	1. Kegiatan awal
	Membuka pembelajaran
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian guru mengecek kehadiran siswa satu persatu. Guru menanyakan kabar siswa pada hari ini, kemudian siswa serentak menjawab “Alhamdulillah, sehat selalu, dan semangat”. Kemudian Guru menanyakan kepada siswa secara klasikal dengan cara, “Siapa yang masih ingat cara

		mencari keliling dan luas persegi dan persegi panjang?”. Siswa menjawab pertanyaan guru. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menuliskan rumus mencari keliling dan luas persegi di papan tulis. Siswa menuliskan rumus tersebut di papan tulis, kemudian guru memberikan penjelasan lebih lanjut.
	Cara memotivasi	Kata-kata yang sering gunakan dalam memberikan motivasi kepada siswa, dengan mengatakan bagus, pintas, cerdas. Guru juga mengacungkan jempol bila peserta didik aktif dalam pembelajaran.
<i>2. Kegiatan inti</i>		
	Penggunaan bahasa	Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dan kata-kata yang guru gunakan ialah kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa.
	Penggunaan waktu	Guru mengalokasikan waktu dengan baik, yaitu 15 menit untuk kegiatan pra pembelajaran, Kegiatan inti 45 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Waktu dikelola sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai.
	Pendekatan pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang guru lakukan ialah pembelajaran yang berpusat pada siswa.
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang guru lakukan ialah tanya jawab, ceramah, dan penugasan.
	Teknik bertanya	Guru menggunakan teknik bertanya dasar. Guru memberikan pertanyaan secara klasikal sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

	Penguasaan kelas	Suasana kelas cukup aktif, karena ketika guru memberikan soal-soal di papan tulis, beberapa siswa menunjuk tangan dan menyelesaikan soal cerita di depan kelas. Siswa yang lain mencari jawabannya di tempat duduk masing-masing.
	Media pembelajaran	Guru tidak terlihat menggunakan media pembelajaran.
	Penilaian sikap	Guru tidak terlihat membawa lembar penilaian sikap, dan guru juga tidak menulis catatan-catatan kecil selama proses pembelajaran berlangsung. Guru membawa buku daftar hadir siswa
	<i>3. Evaluasi</i>	
	Evaluasi	Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
	Tindak lanjut	Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, setelah itu guru memberikan tugas rumah kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.
Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran	Guru menampung dan menanggapi pendapat siswa apabila siswa belum mengerti dari materi yang di sampaikan.	
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru		
Guru mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu	Guru mengawasi pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yaitu pada pukul 13.00 WIB dan mengakhiri pukul 14.10 WIB.	
Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola	Guru melakukan kegiatan lain selain mengajar. Kegiatan les tambahan dilaksanakan pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu pagi.	

di sekolah	
Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan	Guru terlihat membawa daftar hadir siswa.
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Guru memahami kode etik profesi guru	Guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan jadwal dan ketentuannya. Guru berkomunikasi dengan baik terhadap teman sejawat, peserta didik, dan warga sekolah. Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Lampiran 13

Hasil Observasi Guru

Hari/ tanggal : Selasa dan Rabu / 13 dan 14 mei 2014

Nama guru : JR

Kelas : V^A dan V^C

Aspek yang dinilai	Deskripsi Pengamatan
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	Guru terlihat menyapa, dan menyalami guru lainnya jika bertemu. Dalam berkomunikasi, guru menggunakan bahasa daerah (bahasa Bengkulu) sesama teman sejawat di lingkungan SD negeri 20.
Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya.
Menunjukkan pribadi yang teladan	
Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	Guru bertingkah laku sopan terhadap teman sejawat, peserta didik serta warga sekolah. Dalam berbicara, guru menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan teman sejawat, namun dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik agar kata-kata tersebut dapat dimengerti oleh siswa. Guru menggunakan baju seragam dinas.
Menunjukkan pribadi yang dewasa	
Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	➤ Pelaksanaan
	1. <i>Kegiatan awal</i> Membuka pembelajaran

		<p>menjawab pertanyaan guru, namun guru mengatakan “ Ibu tidak suka jika anak-anak ibu jawabnya keroyokan seperti ini. Siapa yang berani silahkan angkat tangan terlebih dahulu ”. beberapa siswa mengangkat tangan, lalu guru menunjuk salah satu siswa diantaranya. Siswa menjawab “ persegi panjang, segitiga, persegi bu”. Guru menindaklanjuti jawaban-jawaban siswa. Kemudian siswa diminta untuk membuat salah satu bangun datar dari kertas bekas. Guru meminta salah satu siswa untuk melipat bangun datar tersebut agar menjadi dua bagian yang sama besar. Guru mengemukakan materi pembelajaran mengenai simetri lipat. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>
	Cara memotivasi	Guru memberikan motivasi dengan kata-kata, misalnya bagus, pintar, berani.
	<i>2. Kegiatan inti</i>	
	Penggunaan bahasa	Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dan kata-kata yang guru gunakan ialah kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa.
	Penggunaan waktu	Guru mengalokasikan waktu dengan baik,yaitu 15 menit untuk pra pembelajaran, Kegiatan inti 75 menit, dan kegiatan akhir 15 menit. Waktu dikelola sebaik mungkin agar tujuan pembelajarnter capai.
	Pendekatan pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang guru lakukan ialah pembelajaran yang berpusat pada siswa.
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang guru lakukan ialah tanya jawab, demonstrasi dan penugasan

	Teknik bertanya	Guru menggunakan teknik bertanya lanjutan. Guru memberikan pertanyaan secara klasikal sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Apabila siswa yang ditunjuk tidak mampu untuk menjawab, maka pertanyaan di lemparkan ke siswa lainnya.
	Penguasaan kelas	Penguasaan kelas dilakukan oleh guru dengan berkeliling untuk melihat sejauh mana siswa dapat melaksanakan tugas yang diberikan. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti. Jika guru melihat ada siswa yang tidak menyimak dan memperhatikan, maka siswa tersebut diminta untuk mengulangi penjelasan dari guru.
	Media pembelajaran	Guru menggunakan media pembelajaran bangun datar yang terbuat dari karton.
	Penilaian sikap	Guru tidak terlihat membawa lembar penilaian sikap siswa.
	<i>3. Evaluasi</i>	
	evaluasi	Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
	Tindak lanjut	Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal-soal di buku sumber yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari di rumah..
Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran	Guru menampung dan menanggapi pendapat siswa apabila siswa belum mengerti dari materi yang disampaikan.	
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru		
Guru mengawasi dan	Guru mengawasi pembelajaran dengan tepat waktu.	

mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu	guru mengawali pembelajaran pada pukul 07.30 WIB-09.15 untuk hari Selasa di kelas V ^A , dan 09.30-11.15 WIB untuk kelas V ^C
Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah	Guru melakukan kegiatan lain selain mengajar, yaitu memberikan les tambahan untuk kelas V pada hari Senin dan Rabu untuk mata pelajaran Matematika dan IPA.
Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan	Guru terlihat membawa daftar hadir.
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Guru memahami kode etik profesi guru	Guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan jadwal dan ketentuannya. Guru berkomunikasi dengan baik terhadap teman sejawat, peserta didik, dan warga sekolah.

Lampiran 14

Hasil Observasi Guru

Hari/ tanggal : Rabu dan Kamis / 14 Mei dan 15 Mei 2014

Nama guru : SY

Kelas : I^C dan I^B

Aspek yang dinilai	Deskripsi Pengamatan	
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional		
Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya. Dalam berkomunikasi, guru menggunakan bahasa daerah (bahasa Bengkulu) sesama teman sejawat di lingkungan SD negeri 20.	
Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya. Pada hari Kamis pukul 09.15-10.45 WIB, guru menggantikan tugas mengajar sementara di kelas I ^B .	
Menunjukkan pribadi yang teladan		
Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	Guru bertingkah laku sopan terhadap teman sejawat, peserta didik serta warga sekolah. Dalam berbicara, guru menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan teman sejawat, namun dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik agar kata-kata tersebut dapat dimengerti oleh siswa. Guru menggunakan baju seragam dinas.	
Menunjukkan pribadi yang dewasa		
Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	➤ Pelaksanaan	
	1. Kegiatan awal	
	Membuka pembelajaran	Guru mengucapkan salam terlebih dahulu ketika memasuki kelas. Guru meminta kepada ketua kelas untuk membimbing dan memimpin teman-temannya untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. Guru bertanya kepada siswa secara klasikal, "Siapa yang belajar agama tadi malam?" lalu siswa menunjuk tangan dan serentak menjawab, " Saya bu."

		kemudian guru menindaklanjuti jawaban-jawaban siswa. Guru mengemukakan materi hari ini secara lisan dan siswa ditugaskan untuk membuka halaman 100. Materi pada hari ini adalah prilaku-prilaku terpuji.
	Cara memotivasi	Guru memberikan motivasi dengan mengatakan, “ Anak yang rajin, akan menjadi pandai, maka anak-anak ibu harus rajin belajar ya, agar pada saat ulangan nanti anak-anak mendapatkan nilai 100”. Guru juga sering menggunakan kata bagus, benar, pintar, dan cerdas sebagai kata-kata motivasi agar anak-anak berani menjawab.
	<i>2. Kegiatan inti</i>	
	Penggunaan bahasa	Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dan kata-kata yang guru gunakan ialah kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa kelas I.
	Penggunaan waktu	Guru mengalokasikan waktu dengan baik, yaitu 15 menit untuk kegiatan pra pembelajaran, Kegiatan inti 60 menit, dan kegiatan akhir 15 menit. Waktu dikelola sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai.
	Pendekatan pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang guru lakukan ialah pembelajaran yang berpusat pada siswa.
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang guru lakukan ialah tanya jawab, ceramah, penugasan.
	Teknik bertanya	Guru menggunakan teknik bertanya dasar. Guru memberikan pertanyaan secara klasikal sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

	Penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas terlihat pada saat guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran, guru tidak hanya berdiri di depan kelas, namun ia berkeliling dari barisan paling depan hingga barisan belakang. Pandangan guru menyeluruh, sehingga apabila guru sedang menjelaskan materi pembelajaran dan ia melihat bahwa salah satu siswa sibuk sendiri, maka guru mendekati siswa tersebut.
	Media pembelajaran	Guru tidak terlihat menggunakan media pembelajaran, namun ia menggunakan gambar-gambar yang ada pada buku sumber.
	Penilaian sikap	Guru tidak terlihat membawa lembar penilaian sikap, dan guru juga tidak menulis catatan-catatan kecil selama proses pembelajaran berlangsung untuk menilai sikap siswa.
	<i>3. Evaluasi</i>	
	Evaluasi	Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
	Tindak lanjut	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah di pelajari. .
Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran		Guru menampung dan menanggapi pendapat siswa apabila siswa belum mengerti dari materi yang di sampaikan.
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru		
Guru mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu		Guru mengawasi pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yaitu pada pukul 07.30 WIB untuk kelas I ^C dan 09.15 WIB untuk kelas I ^B . Guru mengakhiri pembelajaran pada saat bel berbunyi.
Guru memenuhi jam		Guru melakukan kegiatan lain selain mengajar.

mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah	Kegiatan les tambahan untuk kelas III pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu, dan untuk kelas IV pada hari Selasa.
Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan	Guru terlihat membawa daftar hadir siswa.
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Guru memahami kode etik profesi guru	Guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan jadwal dan ketentuannya. Guru berkomunikasi dengan baik terhadap teman sejawat, peserta didik, dan warga sekolah.

Lampiran 15

Hasil Observasi Guru

Hari/ tanggal : Selasa/ 13 Mei 2014

Nama guru : DH

Kelas : I^C

Aspek yang dinilai	Deskripsi Pengamatan	
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional		
Guru saling mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya. Dalam berkomunikasi, guru menggunakan bahasa daerah (bahasa Bengkulu) sesama teman sejawat di lingkungan SD negeri 20. Pada saat proses pembelajaran, guru kedatangan guru lainnya, maka guru berhenti sebentar dan memberitahukan siswa agar terus melanjutkan tugasnya hingga selesai. Guru terlihat mendengarkan apa yang dibicarakan oleh guru tersebut.	
Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya.	
Menunjukkan pribadi yang teladan		
Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	Guru bertingkah laku sopan terhadap teman sejawat, peserta didik serta warga sekolah. Dalam berbicara, guru menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan teman sejawat, namun dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik agar kata-kata tersebut dapat dimengerti oleh siswa. Guru menggunakan baju seragam dinas.	
Menunjukkan pribadi yang dewasa		
Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	➤ Pelaksanaan	
	<i>1. Kegiatan awal</i>	
	Membuka pembelajaran	Guru mengucapkan salam terlebih dahulu. guru meminta siswa-siswa untuk mengeluarkan buku tulis dan alat tulis. Guru mengemukakan pembelajaran yaitu mengenal bangun datar segitiga, segiempat, dan persegi panjang.
	Cara memotivasi	Kata-kata yang sering digunakan

		guru kata bagus, pintar, cerdas.
	<i>2. Kegiatan inti</i>	
Penggunaan bahasa		Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dan kata-kata yang guru gunakan ialah kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa kelas I.
Penggunaan waktu		Guru mengalokasikan waktu dengan baik, yaitu 10 menit untuk kegiatan pra pembelajaran, Kegiatan inti 40 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Waktu dikelola sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai.
Pendekatan pembelajaran		Pendekatan pembelajaran yang guru lakukan ialah pembelajaran yang berpusat pada siswa.
Metode pembelajaran		Metode pembelajaran yang guru lakukan ialah tanya jawab, ceramah, penugasan.
Teknik bertanya		Guru menggunakan teknik bertanya dasar. Guru memberikan pertanyaan secara klasikal sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.
Penguasaan kelas		Guru menerangkan materi pembelajaran di depan kelas, dan siswa mendengarkan penjelasan guru. Guru selalu menggunakan tanya jawab kepada siswa agar siswa menyimak penjelasan dari guru, dan mengerti materi yang di pelajari.
Media pembelajaran		Guru tidak terlihat menggunakan media pembelajaran, namun ia menggunakan gambar-gambar yang ada pada buku sumber.
Penilaian sikap		Guru tidak terlihat membawa lembar penilaian sikap, dan guru juga tidak menulis catatan-catatan kecil selama proses

		pembelajaran berlangsung untuk menilai sikap siswa.
	<i>3. Evaluasi</i>	
	Evaluasi	Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
	Tindak lanjut	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa .
Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran	Guru menampung dan menanggapi pendapat siswa apabila siswa belum mengerti dari materi yang di sampaikan.	
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru		
Guru mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu	Guru mengawasi pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yaitu pada pukul 08.30 WIB dan guru mengakhiri pembelajaran pada pukul 09.45 WIB.	
Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah	Guru melakukan kegiatan lain selain mengajar. Kegiatan les tambahan dari hari Senin hingga hari sabtu.	
Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan	Guru terlihat membawa daftar hadir siswa.	
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru		
Guru memahami kode etik profesi guru	Guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan jadwal dan ketentuannya. Guru berkomunikasi dengan baik terhadap teman sejawat, peserta didik, dan warga sekolah.	

Lampiran 16

Hasil Observasi Guru

Hari/ tanggal : Senin/ 26 Mei 2014

Nama guru : DH

Kelas : I^C

Aspek yang dinilai	Deskripsi Pengamatan
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya. Dalam berkomunikasi, guru menggunakan bahasa daerah (bahasa Bengkulu) sesama teman sejawat di lingkungan SD negeri 20.
Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	Guru menerapkan senyum, sapa, dan salam jika bertemu dengan guru lainnya. Guru mengikuti upacara bendera.
Menunjukkan pribadi yang teladan	
Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	Guru bertingkah laku sopan terhadap teman sejawat, peserta didik serta warga sekolah. Dalam berbicara, guru menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan teman sejawat, namun dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik agar kata-kata tersebut dapat dimengerti oleh siswa. Guru menggunakan baju seragam dinas.
Menunjukkan pribadi yang dewasa	
Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	➤ Pelaksanaan
	<i>1. Kegiatan awal</i> Membuka pembelajaran

	Cara memotivasi	Kata-kata yang sering digunakan guru kata bagus, pintar, cerdas.
	<i>2. Kegiatan inti</i>	
	Penggunaan bahasa	Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dan kata-kata yang guru gunakan ialah kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa kelas I.
	Penggunaan waktu	Guru mengalokasikan waktu dengan baik, yaitu 15 menit untuk kegiatan pra pembelajaran, Kegiatan inti 60 menit, dan kegiatan akhir 15 menit. Waktu dikelola sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai.
	Pendekatan pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang guru lakukan ialah pembelajaran yang berpusat pada siswa.
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang guru lakukan ialah tanya jawab, ceramah, penugasan.
	Teknik bertanya	Guru menggunakan teknik bertanya dasar. Guru memberikan pertanyaan secara klasikal sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.
	Penguasaan kelas	Guru menerangkan materi pembelajaran di depan kelas, dan siswa mendengarkan penjelasan guru. Guru selalu menggunakan tanya jawab kepada siswa agar siswa menyimak penjelasan dari guru, dan mengerti materi yang di pelajari.
	Media pembelajaran	Guru tidak terlihat menggunakan media pembelajaran, namun ia menggunakan gambar-gambar yang ada pada buku sumber.
	Penilaian sikap	Guru tidak terlihat membawa lembar penilaian sikap, dan guru juga tidak menulis catatan-

		catatan kecil selama proses pembelajaran berlangsung untuk menilai sikap siswa.
	<i>3. Evaluasi</i>	
	Evaluasi	Guru tidak memberikan evaluasi kepada siswa.
	Tindak lanjut	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa .
Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran	Guru menampung dan menanggapi pendapat siswa apabila siswa belum mengerti dari materi yang di sampaikan.	
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru		
Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu	Guru mengawali pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yaitu pada pukul 09.15 WIB dan guru mengakhiri pembelajaran pada pukul 10.15 WIB.	
Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah	Guru melakukan kegiatan lain selain mengajar. Kegiatan les tambahan dari hari Senin hingga hari Sabtu.	
Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan	Guru terlihat membawa daftar hadir siswa.	
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru		
Guru memahami kode etik profesi guru	Guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan jadwal dan ketentuannya. Guru berkomunikasi dengan baik terhadap teman sejawat, peserta didik, dan warga sekolah.	

Lampiran 17

Hasil Wawancara Guru

Hari/tanggal : Jum'at, 30 Mei 2014

Tempat : ruang UKS

Nama guru : AS

Pertanyaan	Komentar
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Bagaimana cara bapak menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia?	Prinsip-prinsip itu merupakan nilai-nilai Pancasila yang harus diterapkan kehidupan sehari-hari terutama kepada anak didik untuk bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
Bagaimana cara bapak mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada?	Kita disini sudah seperti keluarga besar, dimana saling membantu dalam pekerjaan dinas maupun pekerjaan lain yang sifatnya untuk kepentingan sekolah ini. Kemudian dalam kegiatan sosial, khususnya di dalam lingkungan sekolah.
Bagaimana tindakan bapak dalam mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing?	Keberadaan kita di sekolah khususnya kepada guru-guru tetap menjalin hubungan baik sesuai dengan tugas kita masing-masing dalam kegiatan suka maupun duka. Dalam keadaan duka, kami saling membantu moral maupun materi, lalu untuk keadaan suka seperti menghadiri pernikahan, dll.
Bagaimana pendapat bapak mengenai keberagaman peserta didik yang bapak bina?	Sesungguhnya anak didik itu memiliki latar belakang orang tua, pendidikan, dan pekerjaan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu kita selaku guru memandang bahwa peserta didik di sekolah itu adalah kesatuan yang utuh, sehingga kita tidak bisa membedakan yang satu dengan yang lainnya dalam memberikan pembelajaran. Kita tidak bisa menganaktirikan salah satu siswa di sekolah, jadi kita samaratakan. Perbedaan ini hanya diberikan untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus (anak yang nakal) sehingga

	memberikan bimbingan yang lebih demi kemajuan peserta didik itu sendiri.
Menunjukkan pribadi yang teladan	
Bagaimana perilaku yang bapak lakukan untuk mencitrakan nama baik sekolah?	Saya selaku guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, tentunya tugas yang saya lakukan berhubungan dengan olahraga, baik bersifat jasmani dan prestasi. Dari segi jasmani, membangkitkan siswa-siswa tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sehat, dan dari segi olahraga, saya membimbing siswa untuk mencapai prestasi di bidang olahraga.
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
Apakah bapak mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu?	Kita sudah ditentukan waktu dan dalam persiapan mengajar kita sudah menyiapkan bahan pengajaran tentu kita sesuaikan apa yang kita rumuskan dalam RPP tersebut yang akan disesuaikan dengan jadwal kegiatan. Pada dasarnya kita telah mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.
Jika bapak tidak masuk, apakah Bapak/ Ibu mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas?	Ya. Saya jarang sekali meninggalkan tugas kecuali ada hal-hal tertentu. Walaupun meninggalkan tugas mengajar, anak tetap diaktifkan untuk belajar dengan diberikan tugas olahraga dan berhubungan pembelajaran olahraga ini lebih banyak di lapangan maka saya meminta guru olahraga yang lainnya untuk mengawasi kelas yang ditinggalkan tersebut.
Apakah bapak memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah?	Ya, atas izin kepala sekolah, saya memberikan ekstrakurikuler di luar jam pembelajaran sesuai dengan SK dari kepala sekolah. ekstrakurikuler renang dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis, dan ekstrakurikuler silat yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Minggu pagi.
Apakah bapak menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu	Tugas administratif merupakan ketentuan dan guru wajib untuk menyelesaikan tugas ini. Tugas ini

sesuai standar yang ditetapkan ?	adalah bahan dalam pembelajaran seperti RPP, silabus, daftar hadir, program pengajaran, dll
Apakah bapak memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama sekolah?	Tentunya menampilkan dan menciptakan prestasi di bidang olahraga sehingga hal tersebut mempengaruhi nama baik sekolah dan baik juga di mata masyarakat.
Apakah bapak merasa bangga dengan profesinya sebagai guru?	Saya bangga menjadi guru olahraga yang juga merupakan hobi saya masih kecil. Saya berusaha menghasilkan anak didik yang berprestasi dalam bidang olahraga. Sehingga apabila peserta didik mendapatkan juara, bukan hanya saya pribadi yang merasa bangga, melainkan nama sekolah juga baik dimata semuanya.
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Apakah bapak memahami kode etik profesi guru?	Kode etik merupakan pencerminan tugas guru yang dituangkan dalam kode etik, sehingga guru-guru bertingkah laku sesuai dengan kode etik dan agar tidak menyimpang.

Catatan : Kegiatan wawancara ini tidak secara resmi. Peneliti lebih banyak berdiskusi untuk mendapatkan data dari sumber data.

Lampiran 18

Hasil Wawancara Guru

Hari/tanggal : 28 Mei 2014

Tempat : Perpustakaan

Nama guru : MR

Pertanyaan	Komentar
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Bagaimana cara bapak menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara indonesia?	Dengan mengamalkan sila pertama dalam kehidupan sehari-hari, dan saya menekankan kepada siswa bahwa Pancasila itu merupakan alat pemersatu bangsa, yang saya lakukan khususnya di SD 20.
Bagaimana cara bapak mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada?	Cara saya dan teman-teman dalam menjalin kebersamaan antar guru yaitu apabila salah satu anggota teman tertimpa musibah, kami mengadakan sumbangan dan sumbangan itu untuk meringankan bebannya dan merasakan bagaimana teman kami itu dalam berbagi duka. Selain itu pada setiap akhir semester kami melaksanakan outbond dan jalan-jalan bersama anak kelas IV dan V, dengan guru-gurunya juga untuk menyiapkan hari raya, kami mengadakan tabungan hari raya.
Bagaimana tindakan bapak dalam mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing?	Kalau ada musibah, kami sama-sama merasakan dan apabila ada kegiatan, kami mengumpulkan apa yang diperlukan dalam kegiatan tersebut.
Bagaimana pendapat bapak mengenai keberagaman peserta didik yang bapak bina?	Dikelas itu memang ditemukan keberagaman dari latar belakang keluarga, baik dari segi agama, ekonomi, dll. Anak-anak harus diperhatikan dan tidak boleh dibedakan. Mereka ini masih ingin mendapatkan perhatian yang sama dari orangtuanya disekolah (guru). Saya tidak ingin bila anak muridnya bertingkah tidak baik apabila saya membedakan mereka yang satu dengan yang lainnya.

Menunjukkan pribadi yang teladan	
Bagaimana perilaku yang bapak lakukan untuk mencitrakan nama baik sekolah?	Saya bertanggung jawab atas profesi saya sebagai guru. Kelas yang saya ajar ini masuk pukul 11.30 WIB setiap harinya, dan apabila saya tidak ada pekerjaan dirumah, saya mungkin duluan datang untuk menyelesaikan administrasi kelas. Saya telah berada di sekolah untuk menyiapkan bahan untuk mengajar nantinya. Untuk nama baik pribadi saya sendiri, saya telah memiliki sertifikat pendidik pada tahun 2008.
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
Apakah bapak mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu?	Saya mengemban tugas sebagai wali kelas, apabila jam saya sudah habis, maka saya langsung menghentikan pembelajaran saat itu, dan melanjutkan ke pembelajaran lain. Apabila siswa belum selesai mengerjakan tugas yang saya berikan dan waktunya sudah habis, maka tugas tersebut dilanjutkan di rumah sebagai pr.
Jika bapak tidak masuk, apakah Bapak/ Ibu mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas?	Ya. Jika saya berhalangan hadir, saya mengirim surat kepada bapak kepala sekolah. Untuk anak yang ditinggalkan saya menugaskan untuk mengerjakan LKS.
Apakah bapak memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah?	Dalam kegiatan menambah wawasan anak, kami kelas III mengadakan les tambahan di luar sekolah. Ini atas persetujuan wali murid. Namun les tambahan ini bukan dari persetujuan kepala sekolah, melainkan persetujuan dari wali murid. Saya memberikan les pada peserta didik saya pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu pagi.
Apakah bapak menyelesaikan semua tugas administrasi dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan ?	Tugas administrasi ini dituntut untuk diselesaikan. Tugas administrasi antara lain buku nilai bulanan, catatan anak berprestasi, buku induk siswa, nilai semester, jadwal pelajaran, rpp, dan silabus.

Apakah bapak merasa bangga dengan profesinya sebagai guru?	Saya bangga menjadi guru, karena saya memiliki banyak anak disekolah dan ini menjadikan saya senang.
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Apakah bapak memahami kode etik profesi guru?	Kode etik guru itu adalah acuan dalam kami bertingkah laku, berdisiplin, dan bersosialisasi. Apabila kode etik ini dilakukan berarti kami telah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang guru. Setahu saya, guru merupakan tolak ukur dalam dunia pendidikan.

Catatan : Kegiatan wawancara ini tidak secara resmi. Peneliti lebih banyak berdiskusi untuk mendapatkan data dari sumber data.

Lampiran 19

Hasil Wawancara Guru

Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2014

Tempat : kelas V^a

Nama guru : JR

Pertanyaan	Komentar
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Bagaimana cara ibu menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara indonesia?	Saya mempromosikan nilai-nilai Pancasila dengan memulai pembelajaran dan mengakhirinya dengan berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, sehingga hal ini akan mendekatkan anak untuk selalu dalam lindungan-Nya, kemudian apabila ada siswa yang berhalangan hadir selama 3 hari karena sakit maka saya mengajak anak-anak untuk menjenguknya temannya yang sakit tersebut.
Bagaimana cara ibu mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada?	Jika bertemu dengan guru lainnya, saya membiasakan diri untuk senyum terlebih dahulu, kemudian menyapa, lalu bersalaman. Dengan tindakan ini saya mengharapkan agar hubungan kami selalu erat.
Bagaimana tindakan ibu dalam mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing?	Jika ada teman yang mengalami musibah, kami menjenguknya. Kegiatan ini juga berlaku untuk keluarga teman sejawat yang sedang mengadakan acara ataupun kegiatan lainnya.
Bagaimana pendapat ibu mengenai keberagaman peserta didik yang Ibu bina?	Dalam lingkungan sekolah terlebih untuk proses pembelajaran, saya tidak pernah membedakan keberagaman keluarga, ekonomi, dan profesi orang tuanya, karena menurut saya apabila siswa itu telah berada di dalam kelas, maka semua siswa itu sama dalam arti, mereka sama-sama ingin mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.
Menunjukkan pribadi yang teladan	
Bagaimana perilaku yang ibu lakukan untuk mencitrakan nama baik sekolah?	Saya mengembang sebagai wali kelas V dan guru bidang studi mata pelajaran IPA dan matematika. baru-baru ini, saya

	membimbing siswa untuk mengikuti lomba OSN untuk bidang studi IPA dan Matematika. dan sekolah kami mendapatkan juara harapan ke-2 untuk tingkat Kota Bengkulu.
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
Apakah ibu mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu?	Saya selalu mengawasi pembelajaran dan mengakhirinya dengan tepat waktu.
Jika ibu tidak masuk, apakah Bapak/ Ibu mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas?	Satu hari sebelum saya berhalangan hadir, biasanya saya telah memberitahukan kepada kelas yang saya tinggalkan dan memberikan mereka tugas untuk dikerjakan pada jam pelajaran tersebut, kemudian saya menghubungi kepala sekolah dan meminta kepada guru piket ataupun guru lainnya untuk mengawasi kelas yang saya tinggalkan tersebut.
Apakah ibu memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah?	Kegiatan di luar jam mengajar itu biasanya urusan dinas yang harus saya kerjakan, kemudian untuk siswa-siswanya saya memberikan les tambahan yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu setelah pulang sekolah.
Apakah ibu menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan ?	Rpp, silabus, daftar hadir, daftar nilai, dan administratif lainnya.
Apakah ibu memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama sekolah?	Ya, hampir sama dengan jawaban sebelumnya.
Apakah ibu merasa bangga dengan profesinya sebagai guru?	Saya senang menjadi guru walaupun tugas dan tanggung jawabnya besar yaitu mendidik anak-anak dan mencerdaskan mereka.
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Apakah ibu memahami kode etik profesi guru?	Kode etik ini memberikan acuan dan tata aturan yang mana harus dilakukan oleh seorang guru agar tingkah laku yang ia lakukan tidak melebihi ketentuannya dan sesuai dengan profesinya.

Catatan : kegiatan wawancara ini tidak secara resmi. Peneliti lebih banyak berdiskusi untuk mendapatkan data dari sumber data.

Lampiran 20

Hasil Wawancara Guru

Hari/tanggal : Senin, 26 Mei 2014

Tempat : kelas V^a

Nama guru : SY

Pertanyaan	Komentar
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Bagaimana cara ibu menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia?	Cara mengembangkannya prinsip Pancasila ini dengan mengikuti upacara bendera pada hari Senin, kemudian serta dilaksanakannya Kultum/ Tafakur agar anak-anak dapat menghargai perjuangan pahlawan-pahlawan bangsa.
Bagaimana cara ibu mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada?	Untuk membangun kerjasama antar teman sejawat dengan adanya guru piket setiap harinya dengan guru yang berbeda-beda sehingga apabila ada guru yang berhalangan hadir, maka digantikan oleh guru piket, kemudian apabila ada salah satu anggota keluarga guru yang mendapatkan musibah ataupun mengadakan acara maka kami turut berpartisipasi dalam acara tersebut.
Bagaimana tindakan ibu dalam mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing?	Saya tidak membedakan teman yang satu dengan yang lainnya, baik yang masih muda maupun yang senior.
Bagaimana pendapat ibu mengenai keberagaman peserta didik yang Ibu bina?	Keberagaman siswa tidak menjadikan saya untuk bersikap pilih kasih.
Menunjukkan pribadi yang teladan	
Bagaimana perilaku yang ibu lakukan untuk mencitrakan nama baik sekolah?	Dengan mengikuti kegiatan rutin sekolah, seperti upacara bendera, kultum, dan kegiatan lainnya.
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
Apakah ibu mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu?	Ya. Saya mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu, karena apabila saya tidak tepat waktu

	akan mengakibatkan guru yang selanjutnya atau pelajaran berikutnya waktu belajarnya menjadi berkurang.
Jika ibu tidak masuk, apakah Bapak/Ibu mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas?	Ya biasanya ada guru pengganti untuk mengawasi kelas yang ditinggalkan pada jam pelajaran tersebut dengan cara meninggalkan tugas baik itu soal-soal yang telah saya siapakan atau mengerjakan LKS.
Apakah ibu memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah?	saya memberikan les tambahan agama pada hari Selasa untuk kelas IV, dan untuk kelas III pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu.
Apakah ibu menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan ?	Ya sesuai dengan standarnya. Untuk tugas-tugas tersebut daftar hadir, daftar nilai, Rpp, silabus.
Apakah ibu merasa bangga dengan profesinya sebagai guru?	Saya sangat bangga sekali menjadi guru, karena saya mengajarkan anak-anak untuk mencintai agama Islam dan mencontohkan perilaku-prilaku yang baik.
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Apakah ibu memahami kode etik profesi guru?	kode etik ini merupakan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seorang guru agar tanggung jawab seorang guru itu dapat dijalankan dengan baik yang sesuai dengan kode etik tersebut.

Catatan : Kegiatan wawancara ini tidak secara resmi. Peneliti lebih banyak berdiskusi untuk mendapatkan data dari sumber data.

Lampiran 21

Hasil Wawancara Guru

Hari/tanggal : Jum'at, 30 Mei 2014
Tempat : kelas I^C
Nama guru : DH

Pertanyaan	Komentar
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	
Bagaimana cara ibu menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip pancasila sebagai ideologi dan etika bagi semua warga negara indonesia?	Dengan membimbing siswa dalam mengikuti upacara setiap hari Senin, saya mencontohkan untuk berdiri tegap, dan ketika bendera akan di naikkan, semuanya harus memberikan penghormatan.
Bagaimana cara ibu mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada?	Kami selaku guru di SD ini selalu berupaya untuk menjalin kebersamaan antarguru agar silaturahmi kami selalu terjaga dengan baik. Dalam menjalin hubungan ini kami mengadakan arisan bulanan yang diikuti oleh sebagian besar guru setiap bulannya, dan saya juga bergabung dalam organisasi PGRI.
Bagaimana tindakan ibu dalam mengormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing?	Ketika salah satu dari guru ada yang mengalami musibah baik itu dirinya sendiri maupun keluarganya, kami bersama-sama mengunjungi dan menjenguknya, selain itu juga jika salah satu guru berhalangan hadir, maka siapapun guru yang tidak dalam jam mengajar ataupun ada jam mengajar berupaya untuk melihat keadaan kelas yang ditinggali guru tersebut.
Bagaimana pendapat ibu mengenai keberagaman peserta didik yang Ibu bina?	Saya selalu berupaya berusaha adil kepada setiap peserta didik yang saya bina. Memang dalam setiap kelas tidak ada yang berasal dri keluarga mampu semua, termasuk dikelas saya, namun dengan berusaha tetap adil akan membuat hati anak tidak cemburu satu dengan yang lainnya.

Menunjukkan pribadi yang teladan	
Bagaimana perilaku yang ibu lakukan untuk mencitrakan nama baik sekolah?	Dalam kegiatan pembelajaran, saya mengusahakan untuk selalu hadir tepat waktu, agar anak kelas saya tidak keluyuran dan main-main, mengikuti kegiatan rutin sekolah, seperti upacara bendera, kultum setiap Jum'at, dan kegiatan lainnya.
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
Apakah ibu mengawasi dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu?	Ya, apabila jam mengajar saya sudah habis, maka saya langsung menghentikan pembelajaran saat itu, dan melanjutkan ke pembelajaran lain.
Jika ibu tidak masuk, apakah Bapak/Ibu mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas?	Ya. Jika saya tidak masuk, saya menghubungi bapak kepala sekolah atau guru dengan memberitahukan alasan saya kenapa berhalangan hadir.
Apakah ibu memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola di sekolah?	Ya. Selain mengajar di kelas, saya juga mengajar les tambahan untuk peserta didik di sekolah, terkadang les tersebut merupakan remedial-remedial untuk peserta didik yang belum mengerti pada saat belajar. Untuk anak yang sudah mengerti pada saat les saya memberikan soal-soal yang berbeda dengan anak yang remedial tersebut. Saya mengajar les dari hari Senin-Sabtu setelah pulang sekolah.
Apakah ibu menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan ?	Tugas non administratif antara lain, buku tamu, buku inventaris, buku pengayaan, buku revisi. Dan tugas administratif antara lain silabus, rpp, daftar nilai, dll
Apakah ibu memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama sekolah?	Untuk pribadi saya, alhamdulillah saya telah bersertifikat pendidik, dan semua ilmu yang saya dapat selama ini saya salurkan kepada peserta didik.
Apakah ibu merasa bangga dengan profesinya sebagai guru?	Saya bangga menjadi guru, karena pribadi guru sangat menentukan dan menjadikan peserta didik pintar dan cerdas. Yang saya sukai juga bahwa saya dapat bertemu dengan wajah-wajah baru setiap tahunnya.

Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	
Apakah ibu memahami kode etik profesi guru?	Saya tidak tahu apakah saya memahami secara mendalam mengenai kode etik apa belum, namun apapun yang saya lakukan hingga saat ini sesuai sebagaimana mestinya dan berjalan lurus untuk memajukan dunia pendidikan, seperti datang kesekolah tepat waktu, mengajarkan materi kepada siswa, memahami siswa satu persatu kebutuhan dan kemauannya dan juga latar belakang siswa, berkecimpung dalam organisasi guru, dll.

Catatan : Kegiatan wawancara ini tidak secara resmi. Peneliti lebih banyak berdiskusi untuk mendapatkan data dari sumber data.

Lampiran 22

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hari/ tanggal : Jum'at, 30 Mei 2014

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pukul : 09.18 s/a selesai

Pertanyaan	Komentar
<p>Bagaimana pendapat bapak mengenai kompetensi kepribadian guru di SD 20 ini?</p>	<p>Kepribadian guru di SD 20 ini pada umumnya sudah berkepribadian yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada. Untuk norma kesopanan guru di SD ini selalu berpakaian yang sopan, tidak menggunakan aksesoris yang berlebihan dan mencolok, dan sebagainya</p>
<p>Apakah usaha yang sekolah ataupun bapak lakukan untuk menciptakan kerjasama antarguru sehingga dari keadaan tersebut membuat guru-guru memiliki rasa kebersamaan yang erat ?</p>	<p>Banyak yang dilakukan dalam menjalin kerjasama antarguru, seperti diadakannya rapat bulanan untuk membicarakan hal-hal yang terjadi selama satu bulan tersebut sehingga di dalam rapat tersebut guru-guru selalu bersikap terbuka untuk menyampaikan keluhan-kesahnya yang mereka alami. Kemudian kami menerapkan 3S, yaitu senyum, sapa, dan salam dalam kehidupan sehari-hari jika bertemu agar dapat ditiru oleh anak-anak.</p>
<p>Apakah dari usaha yang dilakukan dari guru tersebut dapat membuat guru-guru saling menghormati yang satu dengan yang lainnya?</p>	<p>Dengan menerapkan 3S tersebut, bersikap terbuka satu dengan yang lainnya sehingga menimbulkan rasa puas dan senang serta memiliki rasa tanggung jawab.</p>
<p>Dari penilaian bapak selama ini, apakah guru-guru di SD ini memiliki rasa kedisiplinan yang tinggi terlebih dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Dalam proses pembelajaran, guru-guru di SD ini menunjukkan kedisiplinan yang tinggi, terbukti dari mereka membuat administrasi pembelajaran seperti RPP, jurnal lalu mereka memenuhi jam mengajarnya sesuai dengan tugas dan kewajibannya</p>
<p>Jika ada salah satu guru yang berhalangan hadir, apakah bapak menerima dan mengetahui bahwa guru tersebut meminta izin kepada bapak?</p>	<p>Ya, apabila guru-guru meninggalkan tugas harus memberitahukan dengan mengirim surat ataupun menelpon.</p>
<p>Apakah yang dilakukan pihak sekolah serta warga sekolah untuk menciptakan nama baik sekolah?</p>	<p>Banyak sekali usaha dalam menciptakan nama baik sekolah. Antara lain Dengan memacu anak-anak untuk berprestasi</p>

ini?	untuk memenangkan lomba-lomba yang diadakan sekolah lain ataupun instansi-instansi lainnya. Dengan memenangkan lomba yang diakan tersebut, secara tidak langsung telah memberikan nama baik sekolah ini.
Dalam perlombaan-perlombaan yang diadakan oleh suatu lembaga, siapakah guru yang aktif dalam membimbing dan membina siswa untuk mengikuti perlombaan tersebut?	Guru-guru yang aktif membimbing itu antara lain, untuk bidang bahasa indonesia dibimbing oleh Ibu Rita Susana, untuk bidang Matematika dibimbing oleh Jaharos dan Ibu Salma, untuk Ipa dibimbing oleh Jaharos dan ibu Susdmawaty, untuk ekstrakurikuler dibimbing oleh pak Ashadi dan ibu Nova.
Apakah kegiatan yang dilakukan diluar jam mengajar seperti les tambahan dan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh guru-guru telah mendapatkan izin dari sekolah?	Untuk les tambahan yang dilakukan guru-guru itu bukan mendapatkan izin dari pihak sekolah melainkan itu adalah permintaan dari wali murid. Akan tetapi khusus kelas VI, les tambahan itu memang mendapatkan izin dari pihak sekolah.
Apakah guru-guru telah menerapkan kode etik tersebut dalam kehidupan sehar-hari di lingkungan sekolah?	Pada umumnya guru-guru sudah melaksanakan kode etik guru yang sesuai dengan kode etik guru yang termuat dalam anggaran
Apa saja tanggung jawab dari guru piket tersebut?	Tanggung jawab dari guru piket itu adalah mengontrol kebersihan lingkungan, bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban, jika ada siswa yang bermasalah maka guru piketlah yang bertanggung jawab.

Catatan : kegiatan wawancara ini tidak secara resmi. Peneliti lebih banyak berdiskusi untuk mendapatkan data dari sumber data.

Lampiran 23

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SD/MI : SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : I / 2
 Standar Kompetensi : 8. Membiasakan perilaku terpuji
 Kompetensi Dasar : 8.1 Menampilkan perilaku rajin
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku rajin
2. Siswa dapat menampilkan dan membiasakan perilaku rajin
3. Siswa dapat menunjukkan keuntungan orang yang jujur

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairness*)

Materi Pembelajaran :

1. Perilaku rajin

Metode Pembelajaran :

1. siswa mengadakan diskusi kelompok dengan teman-temannya tentang perilaku rajin
2. Siswa berlatih untuk memberikan contoh-contoh perilaku rajin
3. Siswa berlatih untuk menunjukkan keuntungan orang yang jujur

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**1. Kegiatan Pendahuluan**

- ✓ Apersepsi : memberikan contoh-contoh perilaku rajin
- ✓ Motivasi : menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari berikut kompetensi yang harus dikuasai siswa

2. Kegiatan Inti**[] Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ✓ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- ✓ Siswa memberikan contoh-contoh perilaku rajin

[] Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ✓ Siswa menyampaikan pendapat tentang keuntungan perilaku rajin
- ✓ Siswa mengamati gambar peraga dalam buku dan mengemukakan pendapatnya

[] Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ✓ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ✓ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ✓ Guru memberikan tugas siswa untuk menuliskan contoh perilaku rajin dari pengalaman mereka masing-masing dan menuliskannya di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Gambar-gambar peraga yang mencerminkan perilaku tolong menolong
2. Perilaku siswa yang suka tolong menolong
3. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas I / 2
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz Amma)
6. Kaset dan CD Alquran atau peralatan teknologi dan komunikasi yang relevan
7. Pengalaman guru
8. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen / Soal
> Menunjukkan contoh perilaku rajin > Menampilkan perilaku rajin > Menunjukkan keuntungan orang yang rajin	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Murid-murid mendapat nilai yang baik karena rajin? a. belajar b. mencontek c. bergurau
	Tes tulis	Jawaban singkat	2. Bagaimana salah satu cara belajar yang baik
	Tes tulis	Jawaban singkat	3. Bagaimana salah satu cara belajar yang baik?

Format Kriteria Penilaian

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN:

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.



BENGKULU,2013
Guru Pendidikan Agama Islam

(SYAMSIAH)
NIP. 195908241981032005

DAFTAR HADIR GURU SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU
 BULAN : MEI 2014


No / Urut	NAMA dan NIP	Gol / Ruang	Cebatan	TANGGAL																															Absen			Jml	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
10	Ashaedi, S.Pd NIP 196403161984021001	IV / a	a. Jam Masuk b. Paraf c. Jam Pulang d. Paraf	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	-	-	-	-	31
11	Dahroni, S.Pd NIP 196012111984112002	IV / a	a. Jam Masuk b. Paraf c. Jam Pulang d. Paraf	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	-	-	-	-	31
12	Arnoya, S.Pd NIP 195412241974032003	IV / a	a. Jam Masuk b. Paraf c. Jam Pulang d. Paraf	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	-	-	-	-	31
13	Atmawati Mailik, S.Pd NIP 196802011988032002	IV / a	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	-	-	-	-	31
14	Susnawati, S.Pd NIP 195803051977022001	IV / a	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	-	-	-	-	31
15	Joharoshiah, S.Pd NIP 196001211991042001	IV / a	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	-	-	-	-	31
16	Murni, S. Pd NIP 196003121982121001	IV A	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	-	-	-	-	31
17	Syamsiah NIP. 195908241981032005	IV A	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	-	-	-	-	31
18	Nofya Aryani, S.Pd NIP 197110181991102001	III / d	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	-	-	-	-	31

DAFTAR HADIR GURU SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU
BULAN : MEI 2014

No urut	NAMA DAN NIP	Gol / Ruang	Catatan	TANGGAL																															Absen			Jml																													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																																	
				A	S	I																																																													
19	Rita Susana, S.Pd NIP 197001191999092001	III / d	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf		Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si																																	
				20	Sumiarti NIP 196910041993072001	III / d	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf		Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si																												
								1	Nurkemala Dewi NIP 19681128 199405 2 001	III / d	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf		Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si																							
												2	Novi Yanti Z, S.Pd NIP. 198206272005022001	III / B	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf		Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si																			
																3	Ari Supriyanto, S.Pd NIP 19860113 201101 1 003	III / A	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf		Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si															
																				4	Sudiyono NIP 19600501 199103 1 003	II / c	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf		Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si											
																								5	Elda Wahyuni NIP 198309042010012010	II / b	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf		Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si							
																												6	Abu Kari NIP 196304241981111001	II / B	a. Jam masuk b. Paraf c. Jam pulang d. Paraf		Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si	Si			

Lampiran 25

No. 0000406



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK


Nomor: 030806100406


Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 067/Q/2007 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Bengkulu, selaku Ketua Rayon 03, menyatakan bahwa :

.....
 Nama : **ASHADI**
 Nomor peserta : 5000000110009
 Tanggal lahir : 10 Maret 1953
 GURU di : **SEKOLAH SD N KOTA BENGKULU**


LULUS Sebagai Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU HKD EKSPERIMENTAL
 Ruang studi : **Bidang Studi Tadris (Pendidikan)**

18 Desember 2008.....





Rektor / Ketua Rayon 03
 Prof. Ir. Zafri Mulyana, M.S., Ph.D.
 NIP. 81404851



No. 0001562



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 030502701562

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 022/P/2009 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Bengkulu, selaku Ketua Rayon 03, menyatakan bahwa:

MURIN

Nomor peserta 09266002710047, lahir di Jambak Akar pada tanggal 03 Desember 1960

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi Guru Kelas SD



Bengkulu, 15 Desember 2009
Ketua Rayon 03/Rektor,

[Signature]

Pjpt. Ir. Zainal Mujtamar, M.Sc., Ph.D.
NIP. 1959111010604031005



No. 1210



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

PENESAHAN
MADRASATY AYPEDY
hasil evaluasi kebesarannya
dianalisis dengan standar
Palaembang
DEKAN

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 15121221210

[Signature]
SALAFUDIN HADRIYAH
DEKAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 075/P/2011 tentang Peneleapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Guru dalam Jabatan, Rektor Institut Agama Islam Negeri Rader Faah Palaembang, selaku Ketua Rayon 215, menyatakan bahwa

SYAMSIAH

Nomor peserta 12206012120035, lahir di Kellik pada tanggal 24 Agustus 1959
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi Pendidikan Agama Islam



TERIMA KORBAN 215 / Roklor,
KORAN 25
REKORAN 25
NIDPE US 2060 11985C3 1002

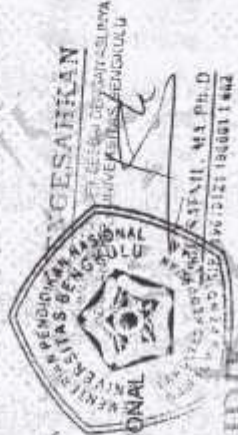
Palaembang, 13 Agustus 2012
Ketua LPTK / Dekan Fakultas Tarbiyah

[Signature]
DR. Kasnyo Haro, M.Ag
NID. 197109111997631004

No. 0002646



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 1031 102703005

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 0757/P/2011 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas-Bengkulu, selaku Ketua Rayon 103, menyatakan bahwa:

Nomor peserta 11766002710590 lahir di Medan pada tanggal 11 Desember 1960
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi: Guru Kelas SD



Prof. Ir. Zainal Mulzamar, M.Sc., Ph.D
NIP. 19591110194031005

Lampiran 26

FOTO KEGIATAN

1. Kegiatan wawancara



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru AS



Wawancara dengan guru MR



Wawancara dengan guru JR



Wawancara dengan guru DH

1. Guru bertindak sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, Dan Kebudayaan Bangsa



Gambar 1.1 Guru membimbing siswa mengikuti upacara bendera



Gambar 1.3 keakraban guru



Gambar 1.2 Guru mengawasi siswa dalam mengikuti upacara bendera



Gambar 1.4 Keakraban guru



Gambar 1.5 Guru mengikuti upacara bendera



Gambar 1.6 Guru dan siswa mengikuti peringatan hari Isra Miraj



Gambar 1.7 Guru mengikuti kegiatan kultural

2. Guru Menunjukkan Pribadi yang Teladan



Gambar 2.1 Prestasi yang di raih oleh siswa



Gambar 2.2 Prestasi yang di raih oleh siswa

DAFTAR PRESTASI DAN KARYA SAHABAT / NON AKADEMIK REKREASI SISWA (KELEMBAGAN BERKAWAS 1111) REKREASI						
NAMA PESERTA	TANGGAL	LOKASI	JENIS KARYA / KEGIATAN / JENIS SAHABAT	PEROLEHAN / HASIL	REKORD	KELOMPOK
...
...
...
...
...
...
...
...
...

Gambar 2.3 Buku prestasi siswa

3. Guru Menunjukkan Pribadi Yang Dewasa



Gambar 3.1 Guru memulai pembelajaran



Gambar 3.2 Guru melihat hasil kerja siswa



Gambar 3.3 Guru berkeliling kelas melihat hasil pekerjaan siswa

4. Guru Memiliki Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, dan Rasa Bangga Menjadi Guru



Gambar 4.1 Guru memberikan les tambahan kepada siswa



Gambar 4.2 Siswa mengerjakan tugas pada saat les tambahan



Gambar 4.3 Tugas administrasi guru

